

**Pertumbuhan *Current Account Saving Account* terhadap
Profitabilitas dengan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital
Adequacy Ratio* sebagai Variabel Moderasi
(Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

YUNI NISA KHAMALIA

NIM. 220503110009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

**Pertumbuhan *Current Account Saving Account* terhadap
Profitabilitas dengan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital
Adequacy Ratio* sebagai Variabel Moderasi
(Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun oleh:

YUNI NISA KHAMALIA
NIM. 220503110009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2026**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Nisa Khamalia
NIM : 220503110009
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“Pertumbuhan Current Account Saving Account terhadap Profitabilitas dengan Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk)”

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 Mei 2026

Hormat Saya,



Yuni Nisa Khamalia
NIM. 220503110009

LEMBAR PERSETUJUAN

**Pertumbuhan *Current Account Saving Account* terhadap
Profitabilitas dengan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital
Adequacy Ratio* sebagai Variabel Moderasi
(Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk)**

SKRIPSI

Oleh

Yuni Nisa Khamalia

NIM : 220503110009

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Mei 2026

Dosen Pembimbing,



Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

LEMBAR PENGESAHAN

Pertumbuhan *Current Account Saving Account* terhadap Profitabilitas dengan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* sebagai Variabel Moderasi

(Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk)

SKRIPSI

Oleh

YUNI NISA KHAMALIA

NIM : 220503110009

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 2 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

2 Anggota Penguji

Iffat Maimunah, S.S., M.Pd

NIP. 197905272014112001

3 Sekretaris Penguji

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Setiap perjuangan yang telah dilalui menjadi bukti nyata betapa besar pengorbanan mereka yang selalu hadir dalam suka maupun duka. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga saya, Bapak Soeprijanto, S.Sos., M.M. , Ibu Pantes (*Almh.*), kedua kakak saya Desy Purnamasari (*Almh.*) dan M. Fathur Rohim (*Alm.*) yang tiada kata yang mampu mengungkapkan betapa besar jasa dan pengorbanan yang telah diberikan, baik berupa dukungan lahir dan batin, doa yang senantiasa dipanjatkan, serta restu untuk menempuh pendidikan di Kota Malang hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan balasan yang terbaik serta menempatkan beliau semua di surga-*Nya* tanpa hisab. Aamiin.
2. Ibu Kurniawati Meylianingrum, M.E, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan dengan penuh kesabaran, ketegasan, dan bijaksana selama perkuliahan, pendaftaran beasiswa, hingga penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih yang tak terhingga atas segala jasa dan kerendahan hati beliau.
3. Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana , SE., Ak., M.Ec. selaku Dosen Wali Penulis yang sejak awal hingga akhir masa perkuliahan secara konsisten memberikan arahan dan dukungan dalam proses pemograman mata kuliah, serta doa demi kelancaran dan keberhasilan penulis.
4. Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi yang telah berkontribusi dalam memberikan ilmu pengetahuan serta nasihat kepada penulis selama masa studi di universitas ini, serta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Kepada seluruh rekan seperjuangan penulis selama masa studi di Malang, khususnya angkatan “Naradhipta”, keluarga besar Organisasi Mahasiswa Intra Kampus, keluarga besar GenBI tahun 2025–2026, teman-teman KKM “Arkadia”, serta penghuni Mabna USA 14, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis menyampaikan terima kasih atas

kebersamaan, dukungan, dan pengalaman yang telah diberikan, sehingga penulis tidak hanya bertumbuh dalam lingkungan akademik formal, tetapi juga melalui berbagai kegiatan nonformal yang turut membentuk perkembangan pemikiran, karakter, dan kepribadian penulis menjadi lebih baik.

6. Kepada sahabat-sahabat penulis yang berada di Sidoarjo, penulis menyampaikan terima kasih atas semangat, motivasi, dukungan, serta kehangatan yang senantiasa diberikan sehingga menjadi “rumah” bagi penulis untuk kembali. Secara khusus kepada Nadya Putri dan Afifah, penulis mengucapkan terima kasih atas peran dan kontribusi sejak awal, terutama dalam proses pendaftaran serta pemilihan Program Studi Perbankan Syariah di UIN Malang sebagai kelanjutan pendidikan penulis. Tanpa dukungan dan inisiatif mereka, penulis tidak akan sampai pada titik ini.
7. Kepada Fadil Airlangga, penulis menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan sejak awal masa perkuliahan hingga akhir studi ini. Kontribusi tersebut telah mempermudah berbagai aspek kehidupan penulis selama menempuh pendidikan.
8. Penulis mengapresiasi diri sendiri atas keberanian keluar dari zona nyaman, merantau demi pendidikan, serta komitmen dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik ini.

HALAMAN MOTTO

بِالصَّالِحِينَ وَالْحَقِّ حُكْمًا لِي هَبْ رَبِّ

Artinya: “Wahai Tuhanku, berikanlah kepadaku hukum (ilmu dan hikmah) dan pertemukanlah aku dengan orang-orang saleh.”
(Qs. Asy-Syu'ara' · Ayat 83)

الصَّدَقَاتِ وَيُزِيلِ الْرِّبَا اللَّهُ يَمْحَقُ

Artinya: “Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah.”
(Qs. Al-Baqarah · Ayat 276)

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pertumbuhan Current Account Saving Account terhadap Profitabilitas dengan Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk).” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi Muhammad SAW, berkat ajaran-ajaran beliau kita dapat menghadapi kehidupan yang semakin modern ini dengan dibekali iman islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M.. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Rini Safitri, M.M. Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Kurniawati Meylianingrum, M.E, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan secara konsisten.
6. Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana , SE., Ak., M.Ec. selaku selaku Dosen Wali Penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
7. Jajaran Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di Universitas ini, beserta

seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.

8. Keluarga saya, Bapak Soeprijanto, S.Sos., M.M. , Ibu Pantes (Almh.), kedua kakak saya Desy Purnamasari (Almh.) dan M. Fathur Rohim (Alm.) yang senantiasa telah memberikan dukungan dan do'anya secara langsung maupun tidak langsung, serta memberikan motivasi kepada penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Yuni Nisa Khamalia, serta teman-teman dekat saya yang selalu memberikan dukungan dan sabar mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi.
10. Pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 13 Mei 2026

Hormat Saya,

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
املستخلص	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 KAJIAN TEORITIS	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.4 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Dan Pendekatan.....	32
3.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.5 Data dan Jenis Data.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Definisi Operasional Variabel	36
3.8 Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46

4.1	Hasil Penelitian	46
4.2	Pembahasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	62
5.3	Limitasi	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual	29
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4. 1 Uji Standart Deskriptif	47
Tabel 4. 2 Uji Multikolineritas	48
Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 5 Uji T (Parsial)	50
Tabel 4. 6 Hasil Hipotesis	51
Tabel 4. 7 Uji F (Simultan)	51
Tabel 4. 8 Uji R^2 (Koefisiensi Determinasi)	52
Tabel 4. 9 Uji MRA (Moderated Regression Analysis)	52
Tabel 4. 10 Hasil Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan CASA di BSI.....	3
Gambar 1. 2 Grafik FDR,KPMM, dan ROA (2015-2024)	6
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data.....	77
Lampiran 2 Hasil Uji.....	78
Lampiran 3 Bukti Konsultasi	84
Lampiran 4 Hasil Pengecekan Plagiatrisme.....	85
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	87
Lampiran 6 Biodata Peneliti.....	87

ABSTRAK

Khamalia, Y. N. (2026). Pertumbuhan Current Account Saving Account terhadap Profitabilitas dengan Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk)”. (Skripsi)

Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum, M.E

Kata Kunci : CASA, Profitabilitas, ROA, FDR, CAR, BSI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesenjangan antara pertumbuhan dana murah (*Current Account Saving Account/CASA*) yang tinggi dengan capaian profitabilitas yang belum optimal pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pertumbuhan CASA terhadap profitabilitas (*Return on Assets/ROA*), dengan likuiditas (*Financing to Deposit Ratio/FDR*) dan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder triwulanan periode 2015–2025 yang dianalisis melalui regresi linear dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) berbantuan *software EViews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan CASA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Likuiditas (FDR) terbukti memoderasi hubungan tersebut dengan arah memperkuat, sedangkan kecukupan modal (CAR) memoderasi dengan arah memperlemah. Model penelitian secara simultan dinyatakan layak dengan daya jelas yang tinggi terhadap variasi profitabilitas. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi dana murah, didukung pengelolaan likuiditas yang efektif dan kebijakan permodalan yang proporsional, merupakan determinan penting dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur manajemen keuangan perbankan syariah, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi manajemen bank dalam merumuskan strategi penghimpunan dana, pengelolaan likuiditas, dan optimalisasi struktur modal.

ABSTRACT

Khamalia, Y. N. (2026). The Effect of Current Account and Savings Account (CASA) Growth on Profitability, with Financing-to-Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio as Moderating Variables (A Case Study of PT Bank Syariah Indonesia Tbk). (Thesis).

Supervisor : Kurniawati Meylianingrum, M.E

Keywords : CASA, Profitability, ROA, FDR, CAR, BSI

This study is motivated by the disparity between the significant growth of low-cost funds, particularly Current Account Savings Account (CASA), and the suboptimal profitability achieved by PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). The study aims to examine the effect of CASA growth on profitability, proxied by Return on Assets (ROA), with liquidity, measured by the Financing to Deposit Ratio (FDR), and capital adequacy, measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR), serving as moderating variables.

A quantitative approach was employed using quarterly secondary data from 2015 to 2025. The data were analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) through EViews software. The findings indicate that CASA growth has a positive and statistically significant effect on ROA. Furthermore, liquidity (FDR) strengthens the relationship between CASA growth and profitability, whereas capital adequacy (CAR) weakens the relationship, thereby confirming the moderating role of both variables. The regression model is simultaneously significant and exhibits a relatively high explanatory power in explaining variations in profitability.

These findings confirm that the optimization of low-cost fund mobilization, supported by effective liquidity management and proportionate capital policies, constitutes an important determinant in enhancing the profitability of Islamic banking institutions. The study contributes theoretically to the literature on Islamic banking financial management and practically provides strategic insights for bank management in formulating fund mobilization, liquidity, and capital structure policies.

المستخلص

خاملية، يوني نيسا. (2026م). أثر نمو الحسابات الجارية وحسابات التوفير (CASA) على الربحية مع نسبة التمويل إلى الودائع (FDR) ونسبة كفاية رأس المال (CAR) كمتغيرين معيّنين (دراسة حالة في شركة بنك السلام الإسلامي الوطني/الدولي). (رسالة جامعية).

المشرفة : كورنياواتي ميليانينغروم، الماجستير في الاقتصاد.

الكلمات المفتاحية : حسابات CASA، الربحية، العائد على الأصول (ROA)، نسبة التمويل إلى الودائع (FDR)، نسبة كفاية رأس المال (CAR)، بنك السلام الإسلامي الوطني/الدولي.

تنطلق هذه الدراسة من الإشكالية المتمثلة في وجود فجوة بين النمو المرتفع للودائع منخفضة التكلفة، والمتمثلة في الحسابات الجارية وحسابات التوفير (CASA)، وبين مستويات الربحية التي لم تبلغ بعد المستوى الأمثل في شركة بنك السلام الإسلامي الوطني/الدولي. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر نمو حسابات CASA على الربحية المقاسة بنسبة العائد على الأصول (ROA)، مع اعتبار كلٍّ من السيولة المتمثلة بنسبة التمويل إلى الودائع (FDR)، وكفاية رأس المال المتمثلة بنسبة كفاية رأس المال (CAR)، متغيرين معيّنين للعلاقة.

واعتمدت الدراسة المنهج الكمي، من خلال استخدام بيانات ثانوية ربع سنوية خلال الفترة الممتدة من عام 2015م إلى عام 2025م، وقد جرى تحليل البيانات باستخدام أسلوب الانحدار الخطي وتحليل الانحدار المعتدل (MRA)، بالاستعانة ببرنامج EViews.

وأظهرت نتائج الدراسة أن نمو حسابات CASA يؤثر تأثيرًا إيجابيًا ذا دلالة إحصائية في العائد على الأصول (ROA). كما تبين أن السيولة (FDR) تؤدي دور المتغير المعّدل في اتجاه تعزيز العلاقة بين نمو CASA والربحية، في حين أن كفاية رأس المال (CAR) تؤدي دور المتغير المعّدل في اتجاه إضعاف تلك العلاقة. كذلك أثبت نموذج الدراسة صلاحية تفسيرية مرتفعة في تفسير تباين الربحية.

وتؤكد هذه النتائج أن تحسين توظيف الأموال منخفضة التكلفة، المدعوم بإدارة فعّالة للسيولة وسياسات رأسمالية متوازنة، يُعد من العوامل الجوهرية في تعزيز ربحية المصارف الإسلامية. ومن المؤمل أن تسهم هذه الدراسة في إثراء الأدبيات العلمية المتعلقة بالإدارة المالية في المصارف الإسلامية، وأن تشكل في الوقت نفسه مرجعًا عمليًا لإدارات البنوك في صياغة استراتيجيات جمع الأموال وإدارة السيولة وتحسين الأداء الربحي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan syariah di Indonesia berkembang secara signifikan sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang memperkenalkan sistem dual banking secara resmi dalam kerangka hukum nasional. Perkembangan tersebut semakin diperkuat melalui Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasional lebih komprehensif bagi seluruh lembaga keuangan berbasis prinsip syariah. Indonesia memiliki potensi pasar yang sangat strategis mengingat jumlah penduduk muslimnya merupakan yang terbesar di dunia, sehingga menjadikan sektor ini sebagai pilar penting dalam sistem keuangan nasional (Muyasaroh, 2022). Regulasi yang semakin matang ini mendorong tumbuhnya ekosistem perbankan syariah yang lebih terstruktur dan berdaya saing, sekaligus menjadi momentum strategis bagi penguatan kapasitas institusional industri perbankan syariah Indonesia secara berkelanjutan.

Babak baru perbankan syariah Indonesia dimulai pada 1 Februari 2021 melalui konsolidasi tiga bank syariah BUMN yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), dengan total aset Rp239,56 triliun yang menempatkannya sebagai bank syariah terbesar di Indonesia dan ketujuh di dunia (Alhusain, 2021). Proses penggabungan ini berlandaskan UU No. 21 Tahun 2008, UU No. 40 Tahun 2007, PP No. 28 Tahun 1999, dan POJK No. 41/POJK.03/2019, dengan PT Bank BRI Syariah Tbk ditetapkan sebagai *surviving entity* sehingga seluruh aktiva dan pasiva termasuk dana wadi'ah dan mudharabah beralih secara hukum kepadanya. Dengan demikian, BSI secara yuridis merupakan kelanjutan langsung dari PT Bank BRI Syariah Tbk, bukan entitas hukum baru.

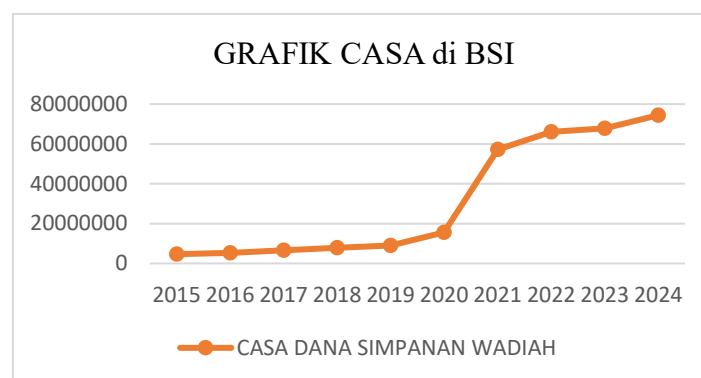
Penelitian ini menggunakan data keuangan PT Bank BRI syariah Tbk (BRIS) sebagai representasi kondisi pra-merger, bukan data gabungan atau rata-rata ketiga *bank legacy*. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan hukum bahwa BRIS merupakan *surviving entity* yang secara yuridis tetap eksis dan memiliki kesinambungan historis yang sah sebagai dasar perbandingan dengan data pasca-merger BSI berbeda dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah yang status badan hukumnya berakhir karena hukum (Rohani & Awaka, 2023). Pertimbangan metodologis turut memperkuat pilihan ini, sebab data gabungan dari tiga entitas berisiko *menimbulkan aggregation bias* akibat perbedaan basis akad, skala aset, dan kebijakan akuntansi sebelum tahun 2021 (Setiawan & Muchlis, 2024). Pendekatan ini menjamin konsistensi dan validitas data dalam analisis komparatif kinerja keuangan antarperiode.

Kehadiran BSI sebagai bank syariah terbesar nasional tidak serta-merta membebaskan industri dari tantangan struktural, khususnya dalam upaya menjaga dan meningkatkan profitabilitas di tengah persaingan yang semakin ketat dan dinamika perekonomian global yang terus berubah. *Return on Assets* (ROA) menjadi indikator kunci yang secara luas digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dikelola (Mubarok et al., 2024). Profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh faktor internal operasional dan struktur pendanaan yang menjadi fondasi kegiatan intermediasi keuangan (Sihotang et al., 2022).

Kinerja BSI pascakonsolidasi menunjukkan bahwa penguatan struktur pendanaan dan efektivitas intermediasi keuangan merupakan aspek strategis dalam mempertahankan daya saing perbankan syariah jangka panjang, sebagaimana tercermin dari dinamika pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, kapasitas penyaluran pembiayaan, dan tingkat kecukupan modal yang mengindikasikan peran signifikan variabel internal bank terhadap kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan. Variabel *Current Account Savings Account* (CASA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai cerminan likuiditas, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai

indikator kecukupan modal secara teoretis berkaitan erat dengan profitabilitas bank syariah, sehingga pemahaman mendalam mengenai keterkaitannya dengan *Return on Assets* (ROA) menjadi landasan penting dalam menilai efektivitas strategi operasional BSI. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi analitis bagi pengembangan strategi kinerja perbankan syariah yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan CASA di BSI



Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

CASA yang terdiri dari giro dan tabungan merupakan sumber pendanaan berbiaya rendah karena tidak menuntut imbal hasil setinggi deposito, sehingga sering dikategorikan sebagai dana murah dalam struktur pendanaan perbankan (Widigdo et al., 2021). Dalam perbankan syariah, giro pada umumnya menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* yang tidak mewajibkan pembagian hasil sehingga bank hanya memberikan bonus secara sukarela, sedangkan tabungan dapat menggunakan akad *mudharabah* atau *wadi'ah* dengan nisbah yang disepakati antara bank dan nasabah (Astuti & Irkhami, 2025).

Landasan normatif penghimpunan dana melalui akad *wadi'ah* merujuk pada QS. An-Nisa' (4): 58 yang memerintahkan penyampaian amanat kepada pihak yang berhak, sebagaimana ditafsirkan M. Quraish Shihab bahwa amanah tersebut mencakup kewajiban menjaga dan mengembalikan hak kepemilikan harta sesuai akad (Shihab, 2022), serta diperkuat oleh QS. Al-Baqarah (2): 283 mengenai kewajiban menunaikan amanat. Sementara

itu, akad mudharabah yang mendasari sebagian produk tabungan CASA berlandaskan hadis riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib RA yang melegitimasi kerja sama bagi hasil antara *shahibul maal* dan *mudharib* sebagai fondasi fikih muamalah yang sah. Keseluruhan landasan syariah tersebut menegaskan bahwa setiap dana yang dititipkan nasabah wajib dijaga, dikelola secara bertanggung jawab, dan dikembalikan sesuai akad yang disepakati.

Proporsi CASA yang tinggi berpotensi menurunkan biaya dana rata-rata dan memperkuat fleksibilitas likuiditas bank, sehingga memberikan ruang lebih besar bagi peningkatan margin keuntungan intermediasi (Khabibah et al., 2020). Mekanisme hubungan tersebut muncul melalui kemampuan CASA dalam menekan biaya pendanaan yang pada akhirnya meningkatkan *net financing margin* dan mendorong pertumbuhan ROA, sepanjang dana yang dihimpun dapat disalurkan secara produktif ke sektor pembiayaan (Fitri & Nuraini, 2023). Dengan demikian, CASA berperan tidak hanya sebagai instrumen penghimpunan dana, tetapi juga sebagai faktor strategis yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional bank syariah.

Berbeda dengan CASA, deposito mudharabah dikategorikan sebagai dana mahal (*expensive fund*) karena bank wajib memberikan nisbah bagi hasil yang relatif lebih tinggi guna menarik minat nasabah (Monika et al., 2022). Ketergantungan struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah terhadap deposito mudharabah yang sensitif terhadap ekspektasi imbal hasil menyebabkan *cost of fund* cenderung lebih kaku dan tinggi dibandingkan bank konvensional yang memiliki basis CASA lebih dalam, sehingga membatasi ruang penurunan margin pembiayaan meskipun likuiditas industri secara agregat tergolong longgar (Fatoni, 2020). Oleh karena itu, strategi optimalisasi CASA melalui pergeseran komposisi DPK dari deposito ke giro dan tabungan menjadi kunci strategis bagi BSI dalam menekan biaya dana dan memperbaiki *net financing margin* secara

berkelanjutan, sejalan dengan temuan empiris bahwa peningkatan porsi dana murah berkontribusi langsung pada penurunan biaya dana korporasi perbankan.

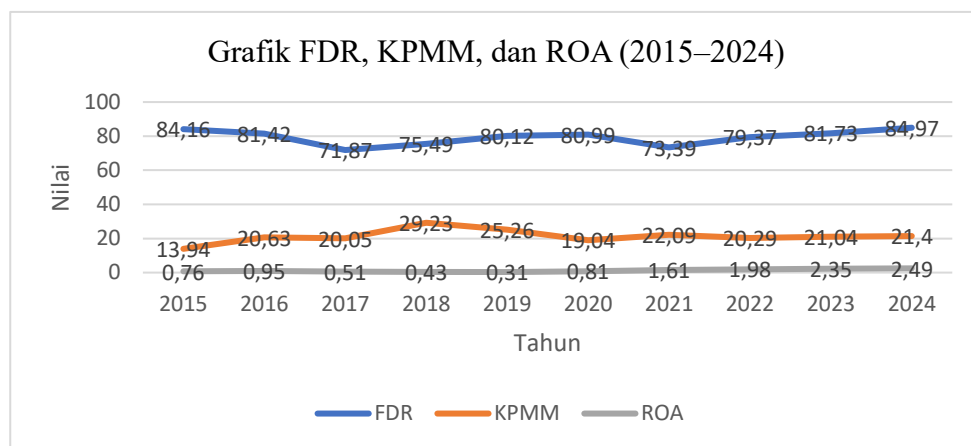
Pertumbuhan CASA BSI yang diukur melalui Dana Simpanan Wadiah menunjukkan tren akumulatif yang meningkat signifikan dari Rp4,65 juta pada 2015 menjadi Rp74,42 juta pada 2024, dengan lonjakan paling besar terjadi pada 2021 sebagai dampak integrasi pasca-merger BSI yang memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Pertumbuhan tersebut mencerminkan keberhasilan bank dalam menarik dana murah melalui penguatan layanan digital dan integrasi jaringan, sehingga memberikan struktur pendanaan yang lebih efisien. Transisi merger juga meningkatkan stabilitas penghimpunan dana melalui konsolidasi sistem dan harmonisasi produk, yang tampak dari pertumbuhan wadiah yang terus meningkat sampai 2024. Pola peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa optimalisasi CASA menjadi strategi penting dalam memperkuat struktur pendanaan BSI dan mendukung peningkatan profitabilitas jangka panjang.

Peningkatan CASA belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan ROA yang signifikan, sehingga efektivitas dana murah dalam mendorong profitabilitas masih menjadi persoalan. Fenomena ini mengindikasikan adanya ketidakselarasan antara pertumbuhan sumber dana murah dengan hasil profitabilitas yang dicapai bank. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan CASA saja tidak secara otomatis menjamin peningkatan profitabilitas tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti pengelolaan likuiditas dan kecukupan modal.

Penelitian ini menggunakan CASA sebagai variabel independen karena merupakan sumber dana berbiaya rendah yang memberikan keunggulan kompetitif dalam mengoptimalkan margin keuntungan bank. CASA sebagai determinan utama efisiensi biaya dana perbankan syariah di Indonesia (Khairunnisa et al., 2020). Kajian empiris sebelumnya menunjukkan

temuan beragam terkait pengaruh *Current Account Saving Account (CASA)* terhadap profitabilitas bank. (Fitri & Nuraini, 2023) menemukan bahwa CASA berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena mampu menekan biaya dana, sedangkan (Ardiansyah et al., 2023) dan (Melvina & Ekadjaja, 2023) mengungkapkan bahwa CASA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

Gambar 1. 2 Grafik FDR, KPMM, dan ROA (2015-2024)



Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

Likuiditas menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan kembali meningkat pada 2024 sebesar 84,97 persen setelah sempat mencapai titik terendah 71,87 persen pada 2017. Kualitas pembiayaan melalui KPMM bergerak variatif dengan lonjakan signifikan pada 2018 sebesar 29,23 persen dan kembali stabil pada kisaran 19–22 persen selama periode 2020–2024. Profitabilitas melalui ROA memperlihatkan tren kenaikan yang kuat sejak 2020, dari 0,81 persen menjadi 2,45 persen pada 2024 yang mengindikasikan peningkatan efektivitas pengelolaan aset produktif. Peningkatan ROA ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa konsolidasi perbankan syariah memperkuat efisiensi dan kapasitas menghasilkan laba (Sapitri & Rimayanti, 2023). Pola tersebut menunjukkan

perbaikan kinerja keuangan yang konsisten pada fase pemulihan ekonomi pascapandemi.

Kinerja FDR pada periode 2020–2024 mencerminkan penguatan fungsi intermediasi seiring pemulihan aktivitas ekonomi nasional serta peningkatan permintaan pembiayaan syariah. Stabilitas KPMM pada rentang tersebut menggambarkan fokus perusahaan dalam mengoptimalkan produk murabahah sebagai instrumen utama penyaluran dana, sebagaimana dijelaskan oleh penelitian (Aulia et al., 2026) mengenai dominasi pembiayaan murabahah di perbankan syariah Indonesia. Pertumbuhan ROA yang progresif mencerminkan kualitas aset yang lebih sehat dan meningkatnya efisiensi operasional dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki. Tren positif ini mengonfirmasi hasil penelitian (Iskandar & Fasihah, 2024) bahwa periode pascapandemi menjadi momentum pemulihan profitabilitas perbankan syariah melalui diversifikasi pembiayaan dan penguatan manajemen risiko. Dengan demikian, kombinasi likuiditas yang terjaga, kualitas permodalan yang optimal, dan pertumbuhan profitabilitas yang konsisten menjadi pilar utama penguatan kinerja keuangan BSI secara jangka panjang.

Likuiditas dan CAR dipilih sebagai variabel moderasi dengan pertimbangan teoritis dan empiris. Likuiditas yang diukur melalui FDR mencerminkan hubungan antara sumber dana dengan alokasi pembiayaan produktif, di mana kondisi likuiditas yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap tingkat profitabilitas (Baihaqi & Asih, 2025). Sementara itu, CAR merepresentasikan kemampuan permodalan bank dalam menyerap risiko dan melakukan perluasan usaha, yang selanjutnya mempengaruhi proses transformasi efisiensi dana menjadi profitabilitas sebagaimana dijelaskan dalam pecking order theory (Mulyani, 2025).

Inkonsistensi temuan dalam berbagai penelitian terdahulu mengindikasikan pentingnya peran variabel moderasi, yakni likuiditas yang diproksikan melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan permodalan

yang diproksikan melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dalam menjelaskan hubungan antara *Current Account Savings Account* (CASA) dan profitabilitas bank syariah, mengingat hubungan keduanya bersifat kondisional dan sangat bergantung pada kapasitas internal bank dalam mengelola sumber daya keuangannya. Selain itu, perspektif manajemen risiko turut memperkuat relevansi pengujian moderasi ini, sebab ekspansi CASA yang tidak diimbangi dengan tata kelola likuiditas dan kecukupan permodalan yang memadai berpotensi menimbulkan risiko sistemik yang dapat mengganggu stabilitas operasional perbankan syariah.

Likuiditas bank yang tercermin melalui FDR merepresentasikan kapabilitas institusi perbankan dalam mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga untuk kemudian disalurkan ke dalam instrumen pembiayaan yang produktif (Munadiati et al., 2015), sehingga FDR yang berada pada kisaran optimal mencerminkan kualitas keseimbangan antara pelaksanaan fungsi intermediasi dan efektivitas manajemen likuiditas secara bersamaan. Dalam kerangka hubungan tersebut, likuiditas memainkan peran strategis sebagai variabel yang mampu memperkuat sekaligus memoderasi besaran pengaruh CASA terhadap profitabilitas. Kondisi likuiditas yang optimal berkontribusi dalam mengakselerasi hubungan positif antara CASA dan ROA, karena ketersediaan dana berbiaya rendah dapat dioptimalkan penyalurannya guna memaksimalkan pendapatan dari aktivitas pembiayaan (Syahrir et al., 2023). Sebaliknya, tingkat FDR yang melampaui batas kewajaran mencerminkan inefisiensi alokasi dana, sedangkan FDR yang berada di bawah ambang kecukupan mengindikasikan kerentanan terhadap risiko likuiditas yang berimplikasi pada penurunan kapasitas operasional bank secara keseluruhan (Suwarsi et al., 2021).

CAR adalah tolak ukur kecukupan permodalan yang mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko sekaligus menyalurkan dana pembiayaan kepada nasabah (Humairah et al., 2023). CAR yang sehat memberikan ruang bagi bank untuk melakukan ekspansi pembiayaan tanpa

khawatir terhadap keterbatasan modal. Dalam kerangka moderasi, CAR yang memadai dapat memperkuat pengaruh CASA terhadap ROA karena bank memiliki kapasitas modal yang cukup untuk mentransformasikan dana murah menjadi pembiayaan produktif (Wulandari & Wahyudi, 2023a). Hal ini sejalan dengan *risk-based capital adequacy theory* (teori yang menekankan pentingnya modal sebagai penyangga risiko (Abbas & Younas, 2021). Namun, CAR yang melampaui batas wajar bisa menjadi sinyal bahwa terdapat modal yang belum didayagunakan secara optimal (Sari et al., 2025).

Interaksi antara likuiditas dan kecukupan modal menciptakan sinergi dalam menentukan efektivitas pemanfaatan CASA untuk meningkatkan profitabilitas. CASA dapat berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan ROA akan lebih optimal apabila didukung oleh tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan modal yang memadai secara simultan (Humairah et al., 2023). Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara pertumbuhan CASA dan profitabilitas bank menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa studi menemukan hubungan positif dan signifikan (Syahrir et al., 2023), sementara lainnya menunjukkan hubungan yang tidak signifikan bahkan negatif dalam kondisi tertentu (Andrianto et al., 2024). Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan adanya faktor lain seperti likuiditas dan kecukupan modal yang berpotensi berperan sebagai variabel moderasi.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menguji satu variabel moderasi, penelitian ini mengintegrasikan dua variabel moderasi (likuiditas dan CAR) secara simultan dalam konteks Bank Syariah Indonesia. Kebaruan teoretis penelitian ini terletak pada pengujian model moderasi ganda dalam menjelaskan hubungan CASA dengan profitabilitas. Kebaruan empiris ditunjukkan melalui fokus pada bank syariah pasca-merger dengan menggunakan data terkini periode 2021 hingga 2025.

Penelitian ini mengkaji implikasi pertumbuhan dana murah terhadap capaian profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan likuiditas dan CAR sebagai variabel moderasi, mengingat adanya kesenjangan antara pertumbuhan CASA tinggi dengan pencapaian profitabilitas yang belum optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran secara teoretis bagi pengembangan khazanah literatur dalam bidang manajemen keuangan perbankan syariah. Secara pragmatis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan oleh pihak manajemen BSI dalam merumuskan strategi penghimpunan dana, manajemen likuiditas, dan optimalisasi struktur modal. Selain itu, penelitian ini mampu menghasilkan masukan kebijakan bagi pemangku kebijakan dalam menciptakan ekosistem perbankan syariah yang sehat dan kompetitif.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat urgensi untuk menganalisis lebih mendalam bagaimana pertumbuhan CASA memengaruhi profitabilitas dengan mempertimbangkan peran moderasi likuiditas dan kecukupan modal. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini mengangkat judul **"Pertumbuhan Current Account Saving Account terhadap Profitabilitas dengan Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk)."**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh pertumbuhan dana murah (*Current Account Saving Account/CASA*) terhadap profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk?
2. Apakah likuiditas (*Financing to Deposit Ratio/FDR*) memoderasi hubungan antara pertumbuhan dana murah (CASA) dengan profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memoderasi hubungan antara pertumbuhan dana murah (CASA) dengan profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan dana murah (CASA) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
2. Menganalisis peran likuiditas (FDR) dalam memoderasi hubungan antara pertumbuhan dana murah (CASA) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
3. Menganalisis peran *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam memoderasi hubungan antara pertumbuhan dana murah (CASA) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan empiris mengenai pengaruh pertumbuhan CASA terhadap profitabilitas dengan likuiditas dan kecukupan modal sebagai variabel moderasi pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penelitian ini memperkaya literatur manajemen keuangan perbankan syariah melalui integrasi teori struktur modal perbankan, *pecking order theory*, dan *risk-based capital adequacy theory* dalam konteks moderasi ganda, serta mengidentifikasi kondisi kontingensi yang menentukan kekuatan dan arah hubungan antar variabel untuk menjembatani inkonsistensi hasil penelitian terdahulu.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan di sektor perbankan syariah dalam pengambilan keputusan terkait strategi penghimpunan dana murah, manajemen likuiditas, dan optimalisasi struktur permodalan untuk meningkatkan profitabilitas bank. Bagi manajemen PT Bank Syariah Indonesia Tbk, penelitian ini dapat menjadi dasar penyusunan strategi penghimpunan dana dengan fokus pada optimalisasi proporsi CASA, perumusan kebijakan manajemen likuiditas yang prudent, serta

pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait struktur permodalan dan ekspansi pembiayaan. Bagi Otoritas Jasa Keuangan selaku lembaga pengawas serta pihak regulator, penelitian ini diharapkan berkontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan regulasi yang mendorong pertumbuhan perbankan syariah yang sehat dan berkelanjutan, serta referensi dalam menetapkan ketentuan *prudential banking* terkait rasio likuiditas dan kecukupan modal yang optimal bagi Bank Syariah Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian terdahulu yang membahas topik sejenis menjadi landasan penting dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengkompilasi berbagai studi sebelumnya yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian yang dilakukan. Adapun sejumlah studi terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Fitri & Nuraini, 2023). <i>Effect of CASA, Fee-Based Income, and Intellectual Capital Towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia.</i>	Var. X: CASA, FBI, VAIC Var. Kontrol: NOM, NI, NPF, FDR, KPMM Var. Y: ROA.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder laporan keuangan triwulanan 13 bank umum syariah di Indonesia periode 2017–2020, dengan analisis regresi data panel melalui Fixed Effect Model (FEM) dan metode Weighted Least Square (WLS).	CASA dan VAIC berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan FBI tidak signifikan. Variabel kontrol NOM dan NPF yang signifikan memperkuat bahwa efisiensi pendanaan dan pengelolaan intellectual capital merupakan determinan utama profitabilitas bank umum syariah.
2.	(Andrianto et al., 2024), Implikasi <i>Current Account Savings Account</i> (CASA), Biaya Operasional dan Pendapatan	Var. X: CASA, BOPO, <i>Non-Interest Income</i> (NII) Var. Y: ROA	Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda guna menganalisis	CASA dan <i>Non-Interest Income</i> (NII) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas,

	Operasional (BOPO) dan Non-Interest Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum.		pengaruh CASA, BOPO, dan NII terhadap profitabilitas (ROA). Sampel terdiri dari 10 bank KBMI III dan IV di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023 yang dipilih secara <i>purposive</i> berdasarkan aset terbesar. Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.	sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga variabel menjelaskan 68,6% variasi profitabilitas, menunjukkan adanya faktor lain di luar model yang turut memengaruhi kinerja bank.
3.	(Lathifa, 2024) Pengaruh <i>Current Account Saving Account</i> (Casa), <i>Fee Based Income</i> (Fbi), Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023.	Var. X : CASA, FBI, BOPO Var. Y : ROA	Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel guna menganalisis pengaruh <i>Loan Disbursement</i> , NPL, dan CASA Ratio terhadap ROA pada delapan bank digital di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan BEI dan OJK, dan analisis dilakukan menggunakan <i>EViews</i> melalui uji deskriptif, pemilihan model,	CASA, FBI, dan BOPO terbukti memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).

			serta uji hipotesis.	
4.	(Murtopo & Setyawan, 2024) <i>Effect of Loan Disbursement, Non-Performing Loan (NPL) and Current Account-Saving Account (CASA) Ratio on The Profitability of Digital Bank Listed on Indonesia Stock Exchange.</i>	Var. X: NPL, CASA Var. Y: ROA	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh <i>Loan Disbursement, Non-Performing Loan (NPL)</i> , dan <i>CASA Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i> pada bank digital di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan BEI dan OJK, dengan sampel delapan bank digital yang dipilih melalui <i>purposive sampling</i> . Analisis dilakukan menggunakan <i>EViews</i> melalui uji deskriptif, pemilihan model panel, dan uji hipotesis.	<i>Loan Disbursement</i> dan NPL terbukti memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i> , sementara <i>CASA Ratio</i> menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan.
5.	(Geetha & Manu, 2024). <i>A Study On The Impact Of Casa Deposit Growth On The Profitability Of Selected Private Sector Banks.</i>	Var. X: <i>CASA</i> Var. Y: <i>NII</i> dan <i>Operating Profit</i> Var. Kontrol: Total Deposito dan Investasi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan dana murah (<i>CASA</i>) terhadap profitabilitas bank swasta di India. Data sekunder dari laporan tahunan empat bank besar	Pertumbuhan <i>CASA</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank, dengan <i>HDFC Bank</i> memiliki rasio tertinggi. Terdapat korelasi kuat antara <i>CASA</i> dan <i>NII</i> , menunjukkan

			periode 2018–2023 dianalisis dengan statistik deskriptif dan korelasi Pearson pada tingkat signifikansi 0,05 dan 0,01.	bahwa peningkatan dana murah meningkatkan pendapatan bunga bersih dan laba operasional, sehingga memperkuat kinerja keuangan bank swasta di India.
6.	(Praja et al., 2023). Analisis Pengaruh Indikator Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.	Var. X: NPL, LDR, CASA, PDRB, Inflasi Var. Y: ROA Var. Kontrol: Bank Size (Ukuran Bank)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh indikator keuangan dan makroekonomi terhadap profitabilitas BPD di Indonesia periode 2016–2021. Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa model terbaik ialah REM sebelum pandemi dan FEM selama pandemi, dengan temuan bahwa pengaruh variabel keuangan dan makroekonomi terhadap profitabilitas lebih kuat sebelum pandemi Covid-19.	Penelitian menunjukkan bahwa sebelum pandemi Covid-19, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA BPD, sedangkan LDR, CASA, PDRB, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebelum pandemi, namun tidak signifikan selama pandemi. Nilai R^2 menurun dari 41,99% menjadi 3,42%, menandakan melemahnya pengaruh faktor keuangan dan makroekonomi terhadap profitabilitas BPD pada masa pandemi.
7.	(SUPIANI et al., 2024). <i>The Influence</i>	Var. X: Likuiditas, Leverage,	Penelitian ini menggunakan	Likuiditas dan profitabilitas

	<i>of Liquidity Ratio, Leverage Ratio and Profitability Ratio on Company Value Which Is Moderate by Dividend Policy.</i>	Profitabilitas. Var. Y: <i>Company Value</i> Var. Z: Kebijakan Dividen.	metode kuantitatif asosiatif untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Dari 123 perusahaan <i>non-cyclical</i> di BEI periode 2018–2022, diperoleh 22 sampel (110 observasi) melalui <i>purposive sampling</i> . Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> dengan SPSS pada tingkat signifikansi 5%.	berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> tidak signifikan. Kebijakan dividen memoderasi dan memperkuat pengaruh ketiga rasio keuangan tersebut, meningkatkan nilai determinasi dari 24,9% menjadi 89,6%, sehingga mempertegas peran dividen sebagai sinyal positif bagi investor sesuai teori sinyal.
8.	(Sulistyorini et al., 2024) Financial Performance: A Study of CAR and FDR Impact on ROA in Indonesia Islamic Bank	Var. X: CAR, FDR Var. Y: ROA	Metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> terhadap <i>Return on Assets (ROA)</i> pada perbankan syariah di Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan FDR berpengaruh lebih lemah dan tidak signifikan. Secara simultan, CAR dan FDR mampu menjelaskan variasi ROA, sehingga keduanya tetap memiliki kontribusi dalam menentukan profitabilitas bank syariah.
9.	(Dewi & Bawono, 2022) The Effect of Non Performing Financing, <i>Capital</i>	Var. X: NPF, CAR, FDR, PPAP Var. Z: TPF	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh

	<i>Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, and Provision for Earning Asset Losses on Profitability at Sharia Commercial Banks with Third-Party Fund as a Moderating Variable</i>	Var. Y: ROA	panel Common Effect Model (CEM) berdasarkan data sekunder Bank Umum Syariah periode 2016–2021.	negatif signifikan terhadap ROA, TPF berpengaruh positif signifikan, sedangkan CAR, FDR, dan PPAP tidak berpengaruh signifikan, dengan TPF hanya mampu memoderasi pengaruh NPF terhadap ROA.
--	--	-------------	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

2.2 KAJIAN TEORITIS

2.2.1 *Intermediation Theory* (Teori Intermediasi Keuangan)

Teori Intermediasi Keuangan menjelaskan peran bank merupakan lembaga yang intermediasi yang berperan menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit) dalam sistem ekonomi (Gurley & Shaw, 1960). Melalui fungsi intermediasi, bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali kepada sektor produktif melalui kegiatan pembiayaan (Gobat, 2024). Efektivitas fungsi intermediasi tercermin dari kemampuan bank dalam mengelola struktur sumber dana dan penyalurannya secara efisien untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal.

Current Account Saving Account (CASA) menggambarkan kinerja fungsi intermediasi melalui proporsi dana murah yang berhasil dihimpun bank. Dana murah berperan penting dalam menurunkan biaya dana (*cost of fund*) sehingga memperbesar margin pembiayaan yang berdampak positif terhadap (Fitri & Nuraini, 2023). Pertumbuhan CASA menunjukkan peningkatan kemampuan bank dalam mengoptimalkan sumber dana internal yang stabil dan berbiaya rendah, yang pada akhirnya memperkuat kinerja intermediasi (Wulandari & Wahyudi, 2023).

Likuiditas yang diukur melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mencerminkan keseimbangan antara kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan efektivitas penyaluran dana kepada nasabah (Maharani et al., 2024). Tingkat likuiditas yang memadai menunjukkan pengelolaan dana yang sehat, sehingga bank tetap mampu menjalankan fungsi intermediasinya tanpa mengganggu stabilitas keuangan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator yang menunjukkan kecukupan modal pada bank dalam menanggung potensi risiko kerugian. Modal yang memadai mendukung stabilitas sistem keuangan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan (Minh Sang, 2021).

Dalam perspektif ekonomi Islam, fungsi intermediasi bank syariah memiliki kesesuaian dengan prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah (5): 2:

وَالْعُدُونِ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا وَالْتَقَوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا

Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran."

Imam Ibnu Katsir dalam Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk saling bahu-membahu dalam kebaikan (*al-birr*) dan ketakwaan (*at-taqwa*), serta melarang segala bentuk kerja sama yang berujung pada dosa dan permusuhan. Beliau menegaskan bahwa *al-birr* mencakup seluruh perbuatan yang diperintahkan Allah, termasuk aktivitas muamalah yang membawa kemaslahatan bagi sesama manusia (Ibnu Katsir, 1999). Senada dengan itu, Imam Al-Qurthubi dalam Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an menyatakan bahwa ayat ini merupakan landasan prinsip bagi setiap bentuk kerja sama (*syirkah*) dan transaksi ekonomi dalam Islam, di mana orientasi utamanya adalah kebermanfaatan sosial dan kepatuhan terhadap syariat, bukan semata-mata perolehan keuntungan material (Al-Qurthubi, 2006). Berdasarkan penafsiran tersebut,

prinsip ta'awun secara normatif menggambarkan peran bank syariah sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari pihak surplus modal kepada pihak yang mengalami defisit modal untuk kegiatan ekonomi yang produktif dan bermanfaat.

Konsep tersebut juga sejalan dengan larangan menimbun harta (*kanz*) sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah (9): 34:

﴿الَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ سَبِيلُ اللَّهِ فِي تَفْسِيرِهِ﴾

Artinya: "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka tentang azab yang pedih."

Imam Al-Thabari dalam Jami' Al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an menafsirkan ayat ini sebagai peringatan keras bagi mereka yang menahan dan menumpuk harta tanpa menunaikan kewajiban atasnya. Beliau menjelaskan bahwa *al-kanz* (penimbunan harta) secara substansial bertentangan dengan prinsip perputaran harta dalam Islam, karena harta yang tidak diproduktifkan akan merugikan sistem ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Al-Thabari, 2001). Lebih lanjut, M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah menegaskan bahwa larangan ini mengandung pesan mendalam bahwa harta sejatinya merupakan amanah sosial yang harus digerakkan secara produktif demi kemaslahatan bersama, sehingga tidak boleh didiamkan tanpa memberikan manfaat (Shihab, 2002). Dalam konteks perbankan syariah, larangan *kanz* ini menjadi landasan normatif yang mendorong perputaran dana melalui mekanisme pembiayaan berbasis prinsip syariah di sektor ekonomi riil.

Dengan demikian, fungsi intermediasi bank syariah tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan profitabilitas semata, tetapi juga pada keberlanjutan sosial dan kesejahteraan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Integrasi antara pendekatan teoritis konvensional dan landasan normatif Islam ini menegaskan bahwa kinerja intermediasi bank syariah yang diukur melalui variabel CASA, FDR, dan CAR merupakan refleksi

dari upaya institusional dalam mewujudkan tujuan ekonomi islam (*maqashid al-iqtishad*) secara komprehensif.

2.2.2 Pertumbuhan Dana Murah (CASA)

CASA (*Current Account Saving Account*) adalah proporsi dana pihak ketiga berupa giro (*current account*) dan tabungan (*saving account*) yang merupakan sumber dana murah (*low cost fund*) bagi bank karena memiliki biaya dana lebih rendah dibandingkan deposito (Arnanto & Lutfi, 2025). Pertumbuhan CASA menunjukkan efisiensi biaya dana yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah. Semakin tinggi proporsi CASA, semakin rendah *cost of fund* bank, sehingga margin keuntungan dan profitabilitas meningkat (Fitri & Nuraini, 2023).

Pertumbuhan CASA dapat diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan CASA} = \frac{\text{CASA}_t - \text{CASA}_{t-1}}{\text{CASA}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

CASA_t = Total CASA periode berjalan

CASA_{t-1} = Total CASA periode sebelumnya

Dana simpanan wadiah merupakan salah satu komponen utama dalam CASA bank syariah, khususnya untuk produk giro (*current account*). *Wadiah yad dhamanah* adalah akad penitipan dana di mana pihak yang menerima titipan (bank) bertanggung jawab penuh atas dana yang dititipkan dan diperbolehkan memanfaatkan dana tersebut dengan seizin pemilik (Syahrul Rasyid et al., 2025).

Dalam praktik perbankan syariah, Bank memiliki kebijakan untuk memberikan bonus kepada nasabah wadiah sebagai bentuk penghargaan, namun tidak ditetapkan dalam perjanjian awal dan bersifat sukarela dari bank (Hasyim, 2023). Karakteristik inilah yang membuat dana wadiah menjadi sumber dana sangat murah bagi bank syariah karena tidak memiliki

kewajiban bagi hasil yang pasti seperti pada akad mudharabah (Amani & Lisda Khoirunisa, 2023).

Dalam bank syariah, CASA dihimpun melalui dua akad utama: wadiah yad dhamanah untuk giro dan mudharabah untuk tabungan, yang keduanya sesuai dengan prinsip syariah (Rantika Septiana Sari, 2023).

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa (4): 58 tentang kewajiban menjaga amanah titipan:

أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنِ تَوَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya."

Ayat ini menjadi landasan syariah bagi akad wadiah, di mana bank syariah wajib menjaga dan mengembalikan dana nasabah secara utuh kapan pun diminta.

2.2.3 Liquidity (Likuiditas)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang mencerminkan kapasitas bank syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah (Rizky et al., 2023). FDR mencerminkan tingkat penyaluran dana pihak ketiga (DPK) dalam bentuk pembiayaan. Rasio ini menjadi indikator penting untuk menilai tingkat likuiditas dan efisiensi intermediasi bank syariah (Munandar, 2022; Yolanda & Nasution, 2023).

FDR yang tinggi mengindikasikan bahwa bank cenderung lebih ekspansif dalam menyalurkan pembiayaan, namun juga mengindikasikan potensi risiko likuiditas yang lebih besar. Sebaliknya, FDR yang terlalu rendah mengindikasikan adanya dana menganggur (*idle fund*) yang mengurangi potensi keuntungan bank (Badarin et al., 2024).

Likuiditas bank syariah diukur dengan formula berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Standar Kesehatan FDR menurut Bank Indonesia:

FDR optimal: 80% - 92%

FDR < 80%: Dana menganggur (*idle fund*)

FDR > 92%: Risiko likuiditas tinggi

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Likuiditas memiliki hubungan yang kompleks dengan profitabilitas bank syariah. Pada tingkat tertentu, peningkatan FDR dapat meningkatkan profitabilitas karena semakin besar proporsi dana yang dialokasikan dalam bentuk pembiayaan yang menghasilkan pendapatan (Nur Fadhillah & Nuryaman, 2024). Namun, FDR yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena bank menghadapi risiko likuiditas yang lebih besar dan potensi biaya tambahan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Aam & Prakoso, 2021).

Penelitian (Tho'in, 2022) menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA bank syariah di Indonesia. Meskipun peningkatan FDR menunjukkan efektivitas penyaluran dana, Apabila nilai FDR terlalu tinggi, maka bank syariah cenderung menghadapi peningkatan risiko likuiditas yang pada akhirnya dapat menekan tingkat profitabilitas (Himma & Atmanti, 2025; Roswinna et al., 2023)

Likuiditas berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara CASA dan profitabilitas (Atmadja & Musmini, 2024). Pada kondisi likuiditas optimal, peningkatan CASA akan lebih efektif meningkatkan profitabilitas karena dana tersalurkan ke pembiayaan produktif (Fitri & Nuraini, 2023). Namun jika likuiditas berlebihan (FDR rendah), dana menjadi tidak produktif dan menurunkan efektivitas CASA terhadap profitabilitas (Sjarief et al., 2023).

Mekanisme moderasi likuiditas dapat dijelaskan melalui teori *trade-off* antara likuiditas dan profitabilitas. Bank dengan likuiditas optimal mampu menyeimbangkan antara ketersediaan dana untuk penarikan nasabah dan penyaluran pembiayaan yang menguntungkan (Amima & Muharrami, 2025). Dalam konteks ini, CASA sebagai sumber dana murah akan memberikan kontribusi maksimal terhadap profitabilitas ketika bank memiliki tingkat likuiditas yang sehat (Fitri & Nuraini, 2023).

Islam mengajarkan prinsip *wasath* (keseimbangan) dalam pengelolaan harta. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra (17): 29:

مُلُومًا فَتَقَعْدَ الْبَسِطِ كُلَّ تَبْسُطِهَا وَلَا عُنْفَكَ إِلَى مَغْلُولَةٍ يَدَكَ تَجْعَلُ وَلَا
مَحْسُورًا

Artinya: "Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal."

Ayat ini mengajarkan keseimbangan dalam pengelolaan dana, tidak menimbun berlebihan dan tidak terlalu ekspansif. Dalam konteks likuiditas, bank harus mengelola keseimbangan antara alokasi pembiayaan dan ketersediaan likuiditas untuk memenuhi prinsip masalah bagi semua stakeholders (Oktavia & Mawardi, 2017).

2.2.4 *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang dalam perbankan syariah dikenal sebagai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kecukupan modal bank dalam mengantisipasi potensi kerugian akibat penempatan dana pada aset produktif yang berisiko (Rafsanjani, 2020). CAR merupakan indikator kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan melindungi kepentingan nasabah penyimpan dana. Modal yang kuat memberikan perlindungan bagi bank dalam menghadapi risiko operasional dan risiko kredit, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap stabilitas bank (Hisan et al.,

2020). Semakin tinggi CAR, semakin besar kemampuan bank dalam membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap profitabilitas (Eli Erfandi et al., 2025).

CAR dihitung dengan formula berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Standar Minimum CAR:

Bank Indonesia: Minimum 8%

Bank Syariah (Best Practice): Minimum 12%

Basel III: Minimum 10,5% (dengan buffer)

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP; Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016

Hubungan antara CAR dan profitabilitas bank syariah memiliki dua perspektif yang berbeda dalam literatur. Perspektif pertama menunjukkan bahwa CAR berdampak positif terhadap profitabilitas karena didukung oleh struktur permodalan yang kuat dan dapat meningkatkan kepercayaan publik, mengurangi biaya pendanaan, dan memungkinkan bank untuk ekspansi pembiayaan yang lebih agresif. Bank dengan CAR tinggi memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengambil peluang bisnis yang menguntungkan tanpa khawatir melanggar ketentuan regulasi permodalan.

Perspektif kedua mengemukakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena biaya modal (*cost of capital*) yang tinggi mengurangi tingkat pengembalian kepada pemegang saham (Naceur, 2003; Athanasoglou et al., 2008). Kelebihan modal mencerminkan bahwa bank belum efisien dalam pengelolaan dan pemanfaatan yang menghasilkan laba maksimal.

CAR berperan sebagai variabel moderasi yang memengaruhi hubungan antara CASA dan profitabilitas bank syariah. Tingkat CAR yang tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap risiko pembiayaan yang bersumber dari dana murah (CASA), sehingga memperkuat konversi

dana tersebut menjadi pembiayaan produktif (Rafsanjani, 2020). Modal yang kuat juga meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan, mempermudah pengumpulan CASA dengan biaya rendah, serta memberikan fleksibilitas regulasi bagi bank dalam melakukan ekspansi pembiayaan tanpa melanggar ketentuan permodalan minimum (Wulandari & Wahyudi, 2023).

Namun demikian, CAR yang terlalu tinggi dapat menimbulkan inefisiensi karena idle capital yang tidak produktif (Muhtadin et al., 2022). Dalam kondisi ini, peningkatan CASA mungkin tidak secara optimal diterjemahkan menjadi peningkatan profitabilitas karena bank terlalu konservatif dalam menyalurkan pembiayaan. Tingkat optimal CAR dimana peran moderasinya terhadap hubungan CASA-profitabilitas mencapai titik maksimum (Wulandari & Wahyudi, 2023).

Islam sangat menekankan pentingnya kekuatan modal dalam menjalankan usaha sebagai bentuk kehati-hatian (*ihthyath*) dan menjaga amanah. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2): 282:

فَاكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيْنِ تَدَايُنْتُمْ إِذَا عَامُوا الَّذِينَ يَآئِيهَا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya."

Ayat ini menegaskan nilai kehati-hatian serta pentingnya pencatatan dalam transaksi ekonomi, yang sejalan dengan konsep kecukupan modal sebagai bentuk antisipasi risiko dalam operasional bank

Konsep kecukupan modal memiliki kesesuaian dengan prinsip masalah mursalah sebagai bentuk kemaslahatan umum yang melindungi kepentingan seluruh stakeholders (Maksum, 2022). Imam Asy-Syatibi dalam Al-Muwafaqat menjelaskan bahwa menjaga harta (*hifz al-mal*) merupakan salah satu dari lima tujuan utama syariah (*maqashid syariah*). Dalam konteks perbankan, kecukupan modal menjadi instrumen untuk

menjaga keberlangsungan bank dan melindungi harta nasabah dari risiko kerugian (Handriani, 2025).

2.2.5 Definisi Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan merupakan indikator utama efisiensi serta kesehatan keuangan bank. Penelitian ini menggunakan Retur non Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas yang menunjukkan kemampuan aset dalam menghasilkan laba bersih (Markonah & Yohanes Ferry Cahaya, 2023). ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan maksimal (Sutardiyanta & Nugraha, 2024).

Profitabilitas bank syariah diukur dengan formula:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Standar Kesehatan ROA Bank Syariah (Bank Indonesia):

ROA > 1,5%: Sangat Sehat

ROA 1,25% - 1,5%: Sehat

ROA 0,5% - 1,25%: Cukup Sehat

ROA < 0,5%: Kurang Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tahun 2007

Islam memandang keuntungan (*ribh*) sebagai hasil dari usaha halal yang produktif. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2): 275:

الرِّبَاُ وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ

Artinya: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."

Profitabilitas bank syariah harus bersumber dari aktivitas halal seperti margin murabahah, bagi hasil mudharabah dan musyarakah, serta ujah dari jasa, bukan dari riba (Latifah & Abdullah, 2022). Rasulullah SAW bersabda: "Sembilan per sepuluh rezeki ada pada perdagangan" (HR. Ahmad), yang

menunjukkan bahwa usaha produktif akan mendatangkan keuntungan yang berkah.

Islam juga mengajarkan prinsip keadilan dalam distribusi keuntungan sebagaimana QS. Al-Hashr (59): 7, di mana profitabilitas harus didistribusikan secara adil kepada nasabah penyimpan dana, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat melalui program CSR (Aula et al., 2022).

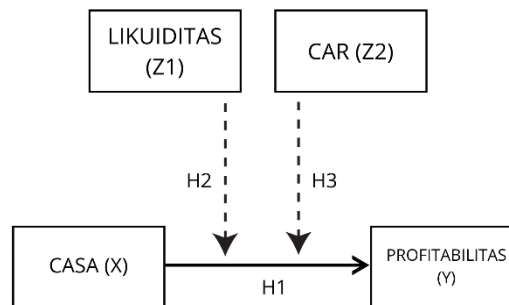
2.2.6 Hubungan Antarvariabel Berdasarkan Teori

Berdasarkan *Intermediation Theory*, pertumbuhan CASA memberikan sinyal efisiensi biaya dana dan kemampuan intermediasi yang meningkatkan profitabilitas bank (Wulandari & Wahyudi, 2023). Mekanisme hubungan ini terjadi melalui penurunan *cost of fund* yang meningkatkan margin keuntungan, sehingga ROA meningkat (Nuryani & Karolina, 2021). Likuiditas berperan memoderasi hubungan ini, di mana pada kondisi FDR optimal, efek positif CASA terhadap profitabilitas akan diperkuat karena dana tersalurkan secara produktif (Syahrir et al., 2023). Demikian pula CAR yang optimal memungkinkan bank memanfaatkan CASA untuk ekspansi pembiayaan tanpa meningkatkan risiko berlebihan, sehingga memperkuat dampak CASA terhadap profitabilitas (Wulandari & Wahyudi, 2023).

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berperan untuk menggambarkan keterkaitan teoritis antar variabel-variabel yang diteliti, mencakup variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah profitabilitas bank syariah. Sementara itu, variabel independen dalam penelitian ini meliputi pertumbuhan dana murah (CASA). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dua variabel moderasi, yaitu likuiditas (LDR/FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diamsusikan dapat memoderasi hubungan antara pertumbuhan CASA dengan profitabilitas bank. Kerangka konseptual penelitian ini diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

Keterangan:

_____ = Pengaruh Parsial

----- = Pengaruh Moderasi

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, penelitian ini melibatkan empat variabel utama. Variabel dependen yang diteliti adalah profitabilitas bank (Y) yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dana murah atau *Current Account Saving Account/CASA* (X). Selanjutnya, terdapat dua variabel moderasi yaitu likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio/FDR* (Z1) dan *Capital Adequacy Ratio/CAR* (Z2). Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan CASA terhadap profitabilitas bank secara parsial, serta untuk menganalisis peran likuiditas dan CAR dalam memoderasi hubungan antara pertumbuhan CASA dengan profitabilitas bank pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan CASA terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan CASA mencerminkan kemampuan bank dalam menghimpun dana murah yang memiliki implikasi langsung terhadap efisiensi biaya dana dan margin keuntungan (Fitri & Nuraini, 2023). CASA

menjadi faktor penting bagi profitabilitas bank syariah, karena semakin tinggi proporsi CASA akan menurunkan *cost of fund* yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Fitri & Nuraini, 2023). Pertumbuhan CASA yang optimal secara langsung akan mempengaruhi peningkatan *Return on Assets* (ROA) melalui mekanisme efisiensi biaya dana (Wulandari & Wahyudi, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syahrir et al., 2023) yang menunjukkan bahwa CASA terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sehingga hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai:

H₁: Pertumbuhan CASA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

2.4.2 Peran Moderasi Likuiditas (FDR) dalam Hubungan CASA dan Profitabilitas

Likuiditas yang diukur melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merefleksikan kemampuan bank dalam mengonversi dana pihak ketiga menjadi pembiayaan produktif, yang secara signifikan memengaruhi efektivitas Dana Murah (CASA) dalam meningkatkan profitabilitas (Syahrir et al., 2023). Sebagai variabel moderasi, likuiditas berperan penting dalam memastikan optimalisasi fungsi intermediasi bank syariah, di mana tingkat likuiditas yang seimbang memungkinkan peningkatan CASA berkontribusi lebih efektif terhadap profitabilitas melalui pembiayaan yang produktif (Fitri & Nuraini, 2023). Sebaliknya, kondisi likuiditas yang terlalu rendah dapat menimbulkan dana menganggur, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi meningkatkan risiko ketidakmampuan bank dalam memenuhi penarikan dana nasabah, sehingga keduanya berpotensi melemahkan pengaruh positif CASA terhadap profitabilitas (Benti & Sime Biru, 2023). Temuan penelitian terdahulu oleh (Wardana & Lestari, 2025) juga mendukung bahwa likuiditas berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara struktur pendanaan dan profitabilitas, yang menjadi dasar bagi pengajuan hipotesis dalam penelitian ini.

H₂: Likuiditas (FDR) memoderasi hubungan antara pertumbuhan CASA dengan profitabilitas (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

2.4.3 Peran Moderasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam Hubungan CASA dan Profitabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan kecukupan modal bank dalam menyerap risiko kerugian dari aktivitas pembiayaan, dan tingkat permodalan ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap kemampuan bank memanfaatkan CASA untuk ekspansi pembiayaan (Hafiz et al., 2025). CAR menjadi faktor moderasi yang krusial bagi bank syariah, karena modal yang cukup memungkinkan bank mengoptimalkan CASA untuk memperluas pembiayaan produktif tanpa meningkatkan risiko berlebihan, yang pada akhirnya akan memperkuat dampak positif CASA terhadap profitabilitas (Wulandari & Wahyudi, 2023). CAR yang optimal secara langsung akan mempengaruhi efektivitas CASA dalam meningkatkan ROA, namun CAR yang terlalu tinggi menunjukkan modal menganggur yang justru menurunkan produktivitas (Baihaqi & Asih, 2025). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yastika et al., 2020) yang menunjukkan bahwa CAR memoderasi hubungan struktur pendanaan dengan profitabilitas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memoderasi hubungan antara pertumbuhan CASA dengan profitabilitas (ROA) PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal-komparatif, yang menganalisis data numerik berupa laporan keuangan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel. Pendekatan ini bertujuan menjelaskan pengaruh pertumbuhan dana murah (CASA) terhadap profitabilitas bank, dengan likuiditas (*Liquidity*) dan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bersifat *eksplanatori*, karena berupaya menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel berdasarkan teori dan data empiris tanpa manipulasi variabel penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai objek penelitian tunggal. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada posisi strategis BSI sebagai hasil merger tiga bank syariah nasional yang berhasil menciptakan skala ekonomi besar serta memperkuat daya saing industri keuangan syariah. BSI memiliki pangsa pasar terbesar dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan rasio CASA (*Current Account Saving Account*) yang menunjukkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan dana. Berdasarkan laporan keuangan, BSI mencatat DPK sebesar Rp327,45 triliun dengan rasio CASA mencapai 60,12% per 2024, menunjukkan dominasi signifikan di industri perbankan syariah nasional (Purnomo, 2025). Kondisi tersebut menjadikan BSI representatif untuk menggambarkan kinerja dan dinamika perbankan syariah di Indonesia secara komprehensif

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi dasar pengamatan serta analisis

ilmiah (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan triwulanan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) beserta tiga entitas pembentuknya, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Data populasi diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui situs *www.bankbsi.co.id*. Periode pengamatan mencakup Triwulan I Tahun 2015 hingga Triwulan IV Tahun 2025, sehingga mampu menggambarkan kondisi periode pra dan pasca merger. Populasi ini dipilih untuk menilai perkembangan fungsi intermediasi, likuiditas, dan permodalan bank syariah dalam kaitannya dengan profitabilitas.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menunjukkan karakteristik spesifik dan dimanfaatkan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulanan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan entitas pembentuknya yang memenuhi kriteria kelengkapan data untuk variabel CASA (Dana Murah), FDR (Likuiditas), CAR atau KPMM (Modal), dan ROA (Profitabilitas). Data sampel dalam bentuk laporan keuangan triwulanan yang telah dipublikasikan secara resmi dan dapat diakses publik oleh BSI dan OJK selama periode penelitian. Penggunaan data triwulanan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran empiris yang lebih rinci mengenai perubahan kondisi keuangan dan kinerja profitabilitas dari waktu ke waktu. Berdasarkan data yang tersedia, diperoleh sebanyak 44 observasi triwulanan yang dianggap representatif untuk mencerminkan dinamika performa keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk secara komprehensif selama satu dekade pengamatan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara menelusuri, mengunduh, dan mengklasifikasikan data sekunder dari sumber resmi (Sugiyono, 2015). Seluruh laporan keuangan triwulanan PT Bank Syariah

Indonesia Tbk. diunduh melalui situs resmi perusahaan. Data yang telah diperoleh kemudian diperiksa kelengkapannya dan diolah menggunakan *Microsoft Excel* untuk keperluan perhitungan rasio keuangan, seperti CASA, ROA, FDR, dan CAR. Setelah data direkap dan disusun sesuai periode pengamatan, selanjutnya dilakukan proses pengolahan dan analisis statistik menggunakan *EViews 12* untuk memperoleh hasil regresi moderasi yang akurat.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *metode purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Teknik ini dipilih karena tidak seluruh populasi digunakan sebagai sampel, melainkan hanya laporan keuangan yang memenuhi kriteria kelengkapan data dan relevan dengan variabel penelitian, sehingga mampu mendukung proses analisis secara lebih tepat dan sistematis. Tabel berikut menampilkan kriteria yang digunakan dalam proses pengambilan sampel pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria
1.	Laporan keuangan triwulanan yang terpublikasikan di situs resmi PT Bank Syariah Indonesia Tbk www.bankbsi.co.id , dengan laporan sebelum merger menggunakan data Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) sebagai entitas yang datanya tersedia secara berkelanjutan
2.	Periode pengamatan dari Triwulan I Tahun 2015 hingga Triwulan IV Tahun 2025
3.	Laporan keuangan memuat seluruh variabel penelitian: CASA (Dana Murah), FDR (Likuiditas), CAR atau KPMM (Modal), dan ROA (Profitabilitas)
4.	Data berbentuk deret waktu (<i>time series</i>) dengan frekuensi triwulanan
5.	Mewakili periode pra dan pasca merger

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

3.5 Data dan Jenis Data

Data adalah kumpulan objek yang memiliki potensi makna setelah melalui proses pengolahan. Data disajikan berupa angka, huruf, suara, gambar, bahasa, maupun simbol lain yang digunakan sebagai elemen fundamental untuk merepresentasikan objek, peristiwa, atau konsep tertentu (Sugiyono, 2013a).

Penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif yang diperoleh dari dokumen resmi dan publikasi lembaga keuangan. Data sekunder digunakan karena bersifat objektif, terukur, dan dapat diakses secara publik, sehingga sesuai untuk analisis kuantitatif berbasis laporan keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data runtun waktu (*time series*) dengan frekuensi triwulanan selama periode 2015–Desember 2025. Data utama diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang meliputi atas laporan keuangan. Data pendukung diperoleh dari laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berkaitan dengan kondisi makroekonomi selama periode penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan fundamental dalam proses penelitian ilmiah, mengingat esensi utama dari aktivitas penelitian adalah perolehan data yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2013a). Ketidadaan kompetensi yang memadai dalam penguasaan metode pengumpulan data akan mengakibatkan kegagalan peneliti dalam mengakuisisi data yang sesuai dengan standar kualitas yang telah dirumuskan. Merujuk pada rasional tersebut, penelitian ini mengimplementasikan metode dokumentasi dan kajian literatur sebagai teknik pengumpulan data.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan melalui pengumpulan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2015 hingga Desember 2025 yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Sementara itu,

teknik kajian literatur diaplikasikan untuk mengumpulkan data melalui penelusuran dan analisis terhadap literatur ilmiah relevan, meliputi jurnal akademik, buku teks perbankan syariah, publikasi otoritas jasa keuangan, serta dokumen elektronik lainnya yang memberikan landasan teoretis dan empiris bagi penelitian ini.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan spesifikasi konseptual yang ditetapkan peneliti sebagai landasan dalam penarikan kesimpulan penelitian. Variabel didefinisikan sebagai atribut, properti, atau nilai yang melekat pada subjek, objek, maupun kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu (Sugiyono, 2013). Penetapan variabel-variabel ini dilakukan oleh peneliti untuk keperluan analisis dan menjadi basis dalam proses inferensi penelitian.

1. Variabel Independen

- a) Pertumbuhan Dana Murah (CASA) diambil berdasarkan laporan data dana simpanan wadiah

2. Variabel Dependen

- a) Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA)

3. Variabel Moderasi

- a) Likuiditas diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- b) Kecukupan Modal diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Satuan Pengukuran	Cara Ukur
Pertumbuhan Dana Murah (CASA)	CASA merupakan komposisi dana murah yang	Penambahan dari giro (current account) dan	Rupiah (Rp)	CASA = Giro + Tabungan

	terdiri dari giro (current account) dan tabungan (saving account) yang menjadi sumber pendanaan berbiaya rendah bagi bank syariah (Fauzi & Suryani, 2021).	tabungan (saving account)		
Profitabilitas (ROA)	ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki (Wibowo & Syaichu, 2024).	<i>Return on Assets</i> (ROA)	Persentase (%)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Likuiditas (FDR)	FDR merupakan rasio yang mengukur	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	Persentase (%)	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana}}$

	kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan dengan dana yang diterima (Pratiwi & Wiksuana, 2022).			Pihak Ketiga) $\times$ 100%
Kecukupan Modal (CAR)	CAR atau KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk keperluan pengembangan	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) / KPMM	Persentase (%)	KPMM = (Modal Bank / Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) $\times$ 100%

	usaha dan menampung risiko kerugian yang dihitung dari perbandingan modal bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (Soemitra & Nursyamsiah, 2023).			
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.8 Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Microsoft Excel untuk proses input, penghitungan variabel, dan penyusunan data triwulanan dari tahun 2015 hingga Desember 2025, sehingga diperoleh 44 observasi. Microsoft Excel dipilih karena kemampuannya dalam melakukan tabulasi data secara sistematis, perhitungan matematis dasar, dan visualisasi data awal. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan *Eviews* karena perangkat lunak ini mampu menguji hubungan antar variabel dalam model regresi dengan data *time series*, serta memudahkan pengujian asumsi dan hipotesis secara statistik. *Eviews* merupakan *software* ekonometrika yang handal untuk analisis *time series* dengan kemampuan diagnostik yang komprehensif (Hastuti et al., 2024).

3.8.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap karakteristik variabel penelitian, yaitu pertumbuhan CASA, profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR), dan kecukupan modal (CAR). Analisis ini mencakup pengukuran nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, minimum, serta rentang dan *skewness* pada setiap variabel. Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai tendensi sentral, dispersi, dan bentuk distribusi data yang menjadi dasar interpretasi awal sebelum dilakukan pengujian inferensial (Hastuti et al., 2024). Hasil deskriptif ini memberikan pemahaman awal mengenai distribusi data dan stabilitas kinerja bank selama periode pengamatan, serta mengidentifikasi potensi outlier atau anomali data yang dapat mempengaruhi hasil analisis (Napitupulu et al., 2025).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan prasyarat yang wajib dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, guna memastikan data penelitian bersifat valid, tidak bias, konsisten, dan efisien sehingga hasil estimasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ghozali, 2021). Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang diterapkan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Sugiyono, 2013). Pengujian dilakukan melalui:

1. Uji Normalitas

Uji *Jarque-Bera* digunakan untuk mengetahui apakah residual model berdistribusi normal (Bookhari, 2025). Uji ini didasarkan pada nilai *skewness* dan kurtosis dengan hipotesis:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian: jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal (Brooks, 2008). Normalitas residual penting untuk validitas uji t dan uji F pada sampel kecil, meskipun berdasarkan *Central Limit Theorem*, distribusi sampling akan mendekati normal pada sampel besar ($n > 30$) (Gosselin, 2024).

2. Uji Multikolinearitas

Uji *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen (Siyamto, 2023). Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang tinggi antar variabel independen, yang dapat menyebabkan estimasi koefisien menjadi tidak stabil (Oghenekevwe Etaga et al., 2021). Kriteria pengujian:

VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas

VIF ≥ 10 : terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2021)

Alternatif lain adalah melihat nilai *Tolerance*, dimana *Tolerance* $< 0,10$ mengindikasikan adanya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Glejser Test digunakan untuk memeriksa kesamaan varians *error* (homoskedastisitas) (Djalil & Terzic, 2021). Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan, yang menyebabkan estimasi OLS tidak lagi efisien meskipun tetap tidak bias (Brooks, 2008). Prosedur *Glejser Test*:

Regresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas

H_1 : terjadi heteroskedastisitas

Kriteria: jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Alternatif uji lain yang dapat digunakan adalah *White Test* dan *Breusch-Pagan Test* (Akewugberu et al., 2024).

4. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson Test digunakan untuk mendeteksi autokorelasi karena data bersifat *time series* (Turner et al., 2021). Autokorelasi adalah korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$, yang umum terjadi pada data *time series* (Brooks, 2008) . Kriteria pengujian *Durbin-Watson*:

$dL < DW < dU$: *inconclusive*

$dU < DW < 4-dU$: tidak ada autokorelasi

$DW < dL$ atau $DW > 4-dL$: terjadi autokorelasi (Gujarati & Porter, 2021)

Nilai DW berkisar antara 0 hingga 4, dengan nilai ideal mendekati 2. Alternatif lain adalah *Breusch-Godfrey Test* yang lebih fleksibel untuk autokorelasi orde tinggi.

3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan prosedur dalam statistika inferensial yang memanfaatkan data empiris dari sampel untuk mengevaluasi apakah suatu dugaan ilmiah dapat diterima atau ditolak berdasarkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Dalam konteks analisis regresi, pengujian ini berfungsi sebagai instrumen verifikasi kelayakan model statistik dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang diterapkan meliputi Uji T, Uji F, MRA, dan Koefisiensi Determinasi. Untuk menguji pengaruh antar variabel dilakukan pengujian berikut:

1. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (Shofia, 2025) . Hipotesis yang diuji:

$H_0: \beta_i = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_1: \beta_i \neq 0$ (ada pengaruh)

Kriteria pengujian: jika nilai probabilitas ($p\text{-value}$) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Azis Ameyra et al., 2025).

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap profitabilitas, Hipotesis yang diuji:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$ (tidak ada pengaruh simultan)

H_1 : minimal satu $\beta_i \neq 0$ (ada pengaruh simultan)

Kriteria: jika nilai probabilitas $F\text{-statistic} < 0,05$, maka model regresi layak (*fit*) dan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Imanuel Wihandoko et al., 2022).

3. Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Uji MRA digunakan untuk menilai sejauh mana FDR dan CAR memoderasi hubungan antara pertumbuhan CASA terhadap profitabilitas. Interpretasi efek moderasi sebagai berikut:

Pure Moderator: variabel moderasi mempengaruhi kekuatan hubungan $X \rightarrow Y$, namun variabel moderasi (Z) sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Quasi Moderator: variabel moderasi mempengaruhi kekuatan hubungan $X \rightarrow Y$, dan variabel moderasi (Z) juga berpengaruh signifikan terhadap Y

Homologiser Moderator: variabel moderasi tidak mempengaruhi hubungan $X \rightarrow Y$ (koefisien interaksi tidak signifikan)

Variabel moderasi dikatakan memperkuat hubungan jika koefisien interaksi (β_3 atau β_5) signifikan dan searah dengan koefisien utama (β_1),

serta memperlemah jika berlawanan arah. Adapun bentuk umum dari persamaan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Z_1 + \beta_3 Z_2 + \beta_4 (X \times Z_1) + \beta_5 (X \times Z_2) + \varepsilon$$

Keterangan model:

Y = Profitabilitas Bank

X = Pertumbuhan *Current Account Saving Account* (CASA)

Z_1 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Z_2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$X \times Z_1$ = interaksi CASA dengan FDR (moderasi 1)

$X \times Z_2$ = interaksi CASA dengan CAR (moderasi 2)

β_0 = konstanta

β_1 – β_5 = koefisien regresi

ε = error term

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Gao, 2024). Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1:

R^2 mendekati 0: kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas

R^2 mendekati 1: variabel independen mampu menjelaskan hampir semua variasi variabel dependen.

Dalam penelitian dengan banyak variabel independen, lebih tepat menggunakan *Adjusted R²* karena memperhitungkan jumlah variabel dan ukuran sampel, serta tidak akan meningkat secara otomatis ketika variabel ditambahkan (Bhandari, 2024).

3.8.5 Interpretasi Model

Interpretasi hasil dilakukan berdasarkan tanda dan besar koefisien regresi (Roustaei, 2024) . Koefisien regresi menunjukkan besaran perubahan variabel dependen untuk setiap perubahan satu unit variabel independen, dengan asumsi variabel lain konstan (*ceteris paribus*).

Interpretasi Koefisien Utama:

Koefisien positif ($\beta > 0$): menunjukkan bahwa peningkatan variabel independen diikuti dengan peningkatan profitabilitas (hubungan searah)

Koefisien negatif ($\beta < 0$): menunjukkan bahwa peningkatan variabel independen justru menurunkan profitabilitas (hubungan berlawanan arah)

Interpretasi Koefisien Interaksi (Moderasi):

Hasil uji moderasi (MRA) digunakan untuk menjelaskan apakah FDR dan CAR memperkuat atau memperlemah pengaruh pertumbuhan CASA terhadap profitabilitas:

Memperkuat (*Positive Moderation*): Jika koefisien interaksi signifikan positif ($\beta_3 > 0$ atau $\beta_5 > 0$) dan searah dengan β_1 , maka variabel moderator memperkuat hubungan CASA terhadap profitabilitas. Artinya, pada tingkat FDR atau CAR yang lebih tinggi, pengaruh CASA terhadap profitabilitas menjadi lebih kuat.

Memperlemah (*Negative Moderation*): Jika koefisien interaksi signifikan negatif ($\beta_3 < 0$ atau $\beta_5 < 0$) dan berlawanan arah dengan β_1 , maka variabel moderator memperlemah hubungan CASA terhadap profitabilitas. Artinya, pada tingkat FDR atau CAR yang lebih tinggi, pengaruh CASA terhadap profitabilitas menjadi lebih lemah atau bahkan berbalik arah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), bank syariah terbesar di Indonesia yang terbentuk melalui *merger* tiga bank syariah milik negara, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pertumbuhan dana murah (CASA) terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Asset* (ROA), dengan likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) sebagai variabel moderasi.

Data penelitian bersumber dari laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan resmi melalui situs www.bankbsi.co.id, mencakup periode Triwulan I Tahun 2015 hingga Triwulan IV Tahun 2025, dengan data pra-*merger* menggunakan laporan keuangan BRIS sebagai entitas yang memiliki ketersediaan data paling berkelanjutan. Berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang mensyaratkan kelengkapan seluruh variabel penelitian serta keterwakilan periode pra dan *pasca-merger*, diperoleh sebanyak 44 data observasi triwulanan yang selanjutnya diolah menggunakan perangkat *EViews* versi 12. Pemilihan objek ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang valid dan representatif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah terbesar di Indonesia.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menelaah kondisi data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, dengan tujuan menyajikan gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai karakteristik data (Fulk, 2023). Karakteristik tersebut dijelaskan

melalui berbagai ukuran statistik, antara lain nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai *maximum*, nilai *minimum*, serta simpangan baku (*standard deviation*).

Tabel 4. 1 Uji Standart Deskriptif

	X1	Y	Z1	Z2
<i>Mean</i>	34466889	1.392727	82.10909	20.86977
<i>Median</i>	14530316	0.995000	82.19000	21.23500
<i>Maximum</i>	91101595	2.510000	92.10000	29.79000
<i>Minimum</i>	4405858.	0.310000	68.70000	11.03000
<i>Std. Dev.</i>	30840625	0.786867	6.110828	4.384732

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.1 Uji Standart Deskriptif, maka dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

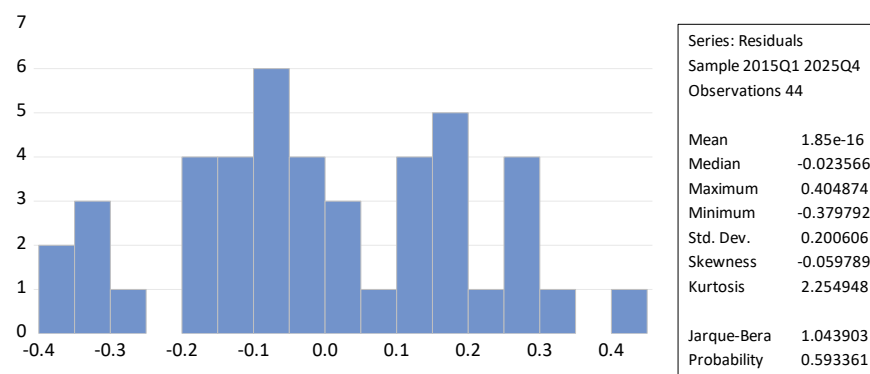
- Variabel X1 memiliki nilai *mean* sebesar 34.466.889, *median* 14.530.316, *maksimum* 91.101.595, dan *minimum* 4.405.858. Standar deviasi sebesar 30.840.625 menunjukkan tingkat penyebaran data yang tinggi, sehingga variabel ini bersifat fluktuatif dengan rentang nilai yang lebar.
- Variabel Y memiliki nilai *mean* sebesar 1,392727, *median* 0,995000, *maximum* 2,510000, dan *minimum* 0,310000. Standar deviasi sebesar 0,786867 mengindikasikan bahwa variasi data berada pada tingkat sedang dan relatif lebih stabil dibandingkan X1.
- Variabel Z1 memiliki nilai *mean* sebesar 82,10909, *median* 82,19000, *maximum* 92,10000, dan *minimum* 68,70000. Standar deviasi sebesar 6,110828 menunjukkan penyebaran data yang moderat dan cenderung stabil.
- Variabel Z2 memiliki nilai *mean* sebesar 20,86977, *median* 21,23500, *maximum* 29,79000, dan *minimum* 11,03000. Standar deviasi sebesar 4,384732 menunjukkan variasi data yang cukup moderat dengan tingkat kestabilan yang masih terjaga.

4.1.3 Hasil Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan metode uji *Jarque-Bera*. Adapun hasil dari pengujian tersebut diperoleh melalui output yang dihasilkan oleh perangkat lunak *E-Views*.

Gambar 4. 1 Uji Normalitas



Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas *Jarque-Bera*, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,593361, yang secara statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa residual dalam model regresi yang diestimasi mengikuti distribusi normal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual telah terpenuhi secara memadai.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan linear yang signifikan antar variabel independen dalam model regresi linear berganda (Azzahra et al., 2020). Hasil pengujian tersebut diperoleh berdasarkan output yang dihasilkan dari perangkat lunak *E-Views*.

Tabel 4. 2 Uji Multikolineritas

<i>Variable</i>	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002659	2.278033	NA
X1	1.26E-18	2.278033	1.000000

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor (VIF)*, diperoleh nilai *centered VIF* untuk variabel X1 sebesar 1,00. Nilai tersebut berada di bawah ambang batas toleransi yang umum digunakan, yakni 10, sehingga mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang dibangun (Azzahra et al., 2020).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antarvariabel independen tidak menunjukkan korelasi yang tinggi satu sama lain. Hal ini berarti model regresi telah memenuhi asumsi bebas multikolinearitas dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan, sehingga estimasi yang dihasilkan valid dan tidak bias (Pratama & Paludi, 2024). Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 3 Uji Heteroskedastisitas

<i>F-statistic</i>	2.153635	<i>Prob. F(3,40)</i>	0.1086
<i>Obs*R-squared</i>	6.118690	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0.1060
<i>Scaled explained SS</i>	3.172991	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0.3657

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai *Prob. F* sebesar 0,1086, *Prob. Chi-Square* pada *Obs*R-squared* sebesar 0,1060, dan *Prob. Chi-Square* pada *Scaled Explained SS* sebesar 0,3657, yang seluruhnya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, hipotesis nol yang menyatakan bahwa varians residual bersifat konstan tidak ditolak, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan antar residual pada observasi berurutan, khususnya dalam data *time series* (Ghozali, 2021). Adapun hasil uji autokorelasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson stat</i>	1.875472
---------------------------	----------

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,875472 yang mendekati angka 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Hal ini mengindikasikan bahwa residual bersifat independen dan tidak saling berkorelasi antar periode. Dengan demikian, asumsi klasik terkait autokorelasi telah terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.1.4 Hasil Analisis Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, guna menentukan signifikansi koefisien regresi dalam model regresi linear (Rafli & Sugeng, 2025). Hasil pengujian pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.549711	0.051562	10.66119	0.0000
X1	2.45E-08	1.12E-09	21.82813	0.0000

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

Variabel X1 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 ($< 0,05$) dengan koefisien positif, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan CASA mampu meningkatkan profitabilitas (ROA). Sementara itu, konstanta juga signifikan dengan nilai probabilitas 0,0000. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa secara parsial variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Berdasarkan uraian di atas, hasil pengujian hipotesis dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Hipotesis

Hipotesis	Rumusan Hipotesis	Hasil	Simpulan Uji
H1	CASA → ROA	Positif & signifikan	Diterima

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen guna menentukan kelayakan model regresi (Rafli & Sugeng, 2025). Hasil pengujian pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Uji F (Simultan)

<i>F-statistic</i>	476.4673
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

Nilai *F-statistic* sebesar 476,4673 dengan probabilitas 0,0000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa model yang dibangun memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik secara statistik serta mampu menjelaskan variasi Y secara simultan.

c. Uji R² (Koefisiensi Determinasi)

Uji ini ialah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 mengindikasikan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Pangow et al., 2024). Hasil pengujian koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji R² (Koefisiensi Determinasi)

R-squared	0.918992
Adjusted R-squared	0.917063

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

Nilai R-squared sebesar 0,918992 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Y) sebesar 91,89%, sedangkan sisanya sebesar 8,11% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Sementara itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,917063 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, kemampuan penjelasan tetap tinggi yaitu sebesar 91,70%. Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki daya jelas (*goodness of fit*) yang sangat kuat.

d. Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Uji ini merupakan teknik analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel moderator terhadap kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Pangow et al., 2024). Merujuk pada hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Uji MRA (Moderated Regression Analysis)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.565335	0.048271	11.71164	0.0000
X1	2.06E-08	1.34E-08	1.531815	0.1334
X1Z1	2.98E-10	1.37E-10	2.182026	0.0350
X1Z2	-1.01E-09	4.34E-10	-2.330684	0.0249
<i>R-squared</i>	<i>0.933531</i>	<i>Mean dependent var</i>		1.392727
<i>Adjusted squared</i>	<i>R- 0.928545</i>	<i>S.D. dependent var</i>		0.786867
<i>S.E. of regression</i>	<i>0.210337</i>	<i>Akaike info criterion</i>		-0.193700
<i>Sum squared resid</i>	<i>1.769672</i>	<i>Schwarz criterion</i>		-0.031501

<i>Log likelihood</i>	8.261404	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	-0.133549
<i>F-statistic</i>	187.2603	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.911073
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

Secara parsial (uji t), variabel utama X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y dengan nilai probabilitas 0,1334 ($> 0,05$). Namun, kedua variabel interaksi menunjukkan hasil yang signifikan. Interaksi X1Z1 memiliki koefisien positif dan signifikan ($0,0350 < 0,05$), yang berarti Z1 berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara X1 dan Y. Sementara itu, interaksi X1Z2 berkoefisien negatif dan signifikan ($0,0249 < 0,05$), sehingga Z2 terbukti memoderasi hubungan X1 terhadap Y dengan arah memperlemah pengaruhnya.

Pada uji simultan (uji F), nilai *F-statistic* sebesar 187,2603 dengan probabilitas 0,0000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa model MRA secara keseluruhan signifikan, sehingga variabel X1 beserta interaksinya dengan Z1 dan Z2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y.

Nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0,933531 mengindikasikan bahwa 93,35% variasi Y dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya sebesar 6,65% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. *Adjusted R-squared* sebesar 0,928545 menunjukkan bahwa model memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dan stabil.

Secara keseluruhan, hasil MRA menunjukkan bahwa meskipun X1 tidak berpengaruh langsung terhadap Y, keberadaan variabel moderasi (Z1 dan Z2) mampu mengubah hubungan tersebut, di mana Z1 memperkuat pengaruh X1 terhadap Y, sedangkan Z2 justru memperlemah hubungan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, hasil pengujian hipotesis dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Hipotesis

Hipotesis	Rumusan Hipotesis	Hasil	Simpulan Uji
H2	FDR moderasi CASA → ROA	Positif & signifikan (0,0350)	Diterima (Memperkuat)
H3	CAR moderasi CASA → ROA	Negatif & signifikan (0,0249)	Diterima (Memperlemah)

Sumber : Data diolah peneliti, (2026)

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pengaruh Pertumbuhan CASA terhadap Profitabilitas

Sebagai bank umum syariah, BRI syariah tunduk pada regulasi OJK berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam kerangka tersebut, CASA yang meliputi giro wadiah serta tabungan wadiah dan mudharabah merupakan instrumen penghimpunan dana pihak ketiga dengan karakteristik biaya dana yang relatif lebih rendah dibandingkan deposito berjangka. Ketentuan produk ini diatur dalam Peraturan OJK Nomor 24/POJK.03/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Umum Syariah, yang menjadi landasan hukum bagi BRI syariah dalam mengoptimalkan penghimpunan pertumbuhan CASA sebagai strategi efisiensi biaya dana.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan *Current Account Saving Account* (CASA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dengan nilai *t-statistic* sebesar 21,82813 dan nilai signifikansi 0,0000 ($<0,05$). Hal ini berarti bahwa peningkatan pertumbuhan CASA secara nyata mampu meningkatkan profitabilitas bank.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dana murah yang berhasil dihimpun oleh bank, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Wulandari & Wahyudi, 2023b). CASA yang terdiri dari giro dan tabungan memiliki biaya dana yang relatif rendah, sehingga memberikan ruang bagi bank untuk memperoleh margin keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan sumber dana lainnya (Chaniago et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan *Intermediation Theory* (Teori Intermediasi Keuangan) yang menjelaskan bahwa bank berperan sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dari pihak surplus dan menyalurkannya kepada pihak defisit (Gurley & Shaw, 1960b). Dalam konteks ini, efektivitas fungsi intermediasi sangat dipengaruhi oleh struktur biaya dana. Semakin rendah biaya dana yang dihimpun, maka semakin efisien proses intermediasi yang dilakukan, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas bank (Adhinugraha & Mahfudz, 2025).

Secara mekanisme, pertumbuhan CASA akan menurunkan *cost of fund* yang ditanggung bank (Subrini et al., 2024). Penurunan biaya dana ini memungkinkan bank untuk menyalurkan pembiayaan dengan margin yang lebih kompetitif tanpa mengorbankan keuntungan. Selain itu, struktur pendanaan yang didominasi oleh CASA juga meningkatkan fleksibilitas likuiditas bank dalam menjalankan aktivitas pembiayaan (Wulandari & Wahyudi, 2023b). Dengan demikian, efisiensi biaya dan optimalisasi penyaluran dana menjadi faktor utama yang menjelaskan hubungan positif antara CASA dan profitabilitas.

Penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan bahwa peningkatan proporsi CASA mampu meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat profitabilitas, karena bank tidak terlalu bergantung pada sumber dana berbiaya tinggi (Subrini et al., 2024). Sejalan dengan itu, Chaniago et al. (2025) menegaskan bahwa strategi peningkatan dana murah berbasis CASA merupakan salah satu pendekatan paling efektif dalam menekan *cost of fund* sekaligus memperluas kapasitas pembiayaan perbankan syariah. Dengan demikian, secara empiris dan teoritis,

pertumbuhan CASA merupakan determinan penting dalam meningkatkan profitabilitas perbankan. Dalam perspektif Islam, penghimpunan dana melalui akad *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil) yang menjadi basis produk CASA pada bank syariah mencerminkan prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) sebagaimana diperintahkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2. Akad *wadiah* tidak membebani nasabah dengan kewajiban bagi hasil yang tinggi, sehingga selaras dengan kaidah fikih muamalah "*la dharara wa la dhirara*" (tidak boleh ada unsur yang merugikan salah satu pihak). Pertumbuhan CASA dalam bingkai syariah juga menghindarkan bank dari ketergantungan pada instrumen berbunga tinggi yang bertentangan dengan larangan riba sebagaimana ditegaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 275. Dengan demikian, optimalisasi pertumbuhan CASA pada BRIsyariah tidak hanya relevan secara finansial, tetapi juga memiliki landasan nilai Islam yang kuat sebagai institusi keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

4.2.2 Pengaruh Peran Moderasi Likuiditas (FDR) dalam Hubungan CASA dan Profitabilitas

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara pertumbuhan CASA dan likuiditas (X_1Z_1) memiliki koefisien positif sebesar $2,98E-10$ dengan nilai signifikansi $0,0350$ ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara pertumbuhan CASA dan profitabilitas (ROA). Nilai koefisien interaksi positif sebesar $2,98E-10$ secara ekonomi bermakna bahwa setiap peningkatan pertumbuhan CASA yang diiringi oleh kenaikan FDR akan menghasilkan penguatan tambahan terhadap ROA. Artinya, pertumbuhan CASA tidak bekerja secara independen, melainkan efektivitasnya dalam mendorong profitabilitas semakin besar ketika bank mampu menyalurkan dana yang dihimpun secara produktif melalui pembiayaan. Dengan nilai mean FDR (Z_1) sebesar $82,11\%$ yang berada dalam kisaran optimal

regulasi, kondisi ini mencerminkan bahwa BSI secara rata-rata telah mengelola likuiditasnya secara efisien selama periode penelitian.

Secara substantif, temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas peningkatan CASA dalam mendorong profitabilitas sangat ditentukan oleh kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya (Susanti et al., 2024). CASA sebagai sumber dana berbiaya rendah akan memberikan dampak optimal terhadap laba apabila disalurkan secara produktif melalui pembiayaan yang tercermin dalam tingkat FDR yang memadai (Grilseda, Nadya; Riyadi, 2021). Dengan kata lain, dana murah yang berhasil dihimpun melalui pertumbuhan CASA hanya akan memberikan kontribusi maksimal terhadap profitabilitas apabila bank mampu mengkonversinya menjadi aset produktif, bukan sekadar menumpuk dalam posisi kas atau penempatan antar bank yang menghasilkan imbal hasil rendah.

Dalam kerangka *Intermediation Theory*, likuiditas mencerminkan efektivitas fungsi intermediasi bank dalam mentransformasikan dana pihak ketiga menjadi aset produktif (Thakor & Yu, 2024). FDR yang optimal menunjukkan bahwa bank mampu menyeimbangkan antara penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas (Biliyana et al., 2026). FDR yang terjaga optimal pada BSI mencerminkan keberhasilan transformasi pertumbuhan CASA menjadi pembiayaan produktif secara efisien, yang pada gilirannya memperkuat fungsi intermediasi dan meningkatkan ROA. Hal ini sejalan dengan (Thakor & Yu, 2024) bahwa efektivitas intermediasi merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan hubungan antara struktur pendanaan dan kinerja keuangan bank.

Secara mekanisme, peningkatan CASA yang diiringi dengan FDR yang optimal memungkinkan bank menekan *cost of fund* sekaligus memaksimalkan pendapatan dari pembiayaan (Fitri & Nuraini, 2023). Secara lebih spesifik, ketika pertumbuhan CASA meningkat maka biaya penghimpunan dana turun, dan apabila diikuti oleh FDR yang tinggi maka seluruh dana murah tersebut tersalurkan ke pembiayaan yang

menghasilkan margin, sehingga terjadi efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap laba bank. Mekanisme inilah yang secara empiris terbukti dalam penelitian ini melalui koefisien interaksi X1Z1 yang positif dan signifikan. Dengan demikian, likuiditas bertindak sebagai faktor penguat yang memperbesar pengaruh CASA terhadap profitabilitas.

Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa efektivitas penyaluran dana (likuiditas) memperkuat hubungan antara sumber dana dan kinerja keuangan bank, sehingga mendukung peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan (Sutrisno, 2025).

Dalam perspektif Islam, optimalisasi FDR mencerminkan prinsip *tawazun* (keseimbangan) dalam pengelolaan likuiditas syariah, di mana harta tidak boleh dibiarkan *idle* melainkan harus diproduktifkan demi kemaslahatan umat sebagaimana termaktub dalam Q.S. Al-Hasyr: 7 yang menganjurkan sirkulasi harta secara merata. Dalam konteks perbankan syariah, penyaluran pembiayaan melalui FDR merupakan manifestasi prinsip *maslahat*, yakni bahwa setiap akad pembiayaan harus menghadirkan manfaat bagi nasabah sekaligus menghasilkan keuntungan yang halal bagi bank. Dengan demikian, peran moderasi FDR dalam memperkuat hubungan CASA terhadap ROA pada BSI tidak semata bernilai finansial, tetapi sekaligus mencerminkan konsistensi operasional bank dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan kelembagaannya.

4.2.3 Pengaruh Peran Moderasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam Hubungan CASA dan Profitabilitas

Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara pertumbuhan CASA dan *Capital Adequacy Ratio* (X1Z2) memiliki koefisien negatif sebesar $-1,01E-09$ dengan nilai signifikansi $0,0249 (< 0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR berperan sebagai variabel moderasi yang memperlemah hubungan antara pertumbuhan CASA dan profitabilitas (ROA). Koefisien interaksi negatif sebesar $-1,01E-09$ mengindikasikan bahwa peningkatan CAR secara bersamaan dengan pertumbuhan CASA justru mereduksi dampak positif CASA

terhadap ROA semakin tinggi CAR saat CASA tumbuh, semakin kecil kontribusinya terhadap profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan kondisi rata-rata CAR BRI syariah sebesar 20,87%, yang jauh melampaui batas minimum OJK sebesar 8%, sehingga mengindikasikan akumulasi eksek modal yang belum tersalurkan secara produktif.

Secara substantif, temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun CASA merupakan sumber dana berbiaya rendah, efektivitasnya dalam meningkatkan profitabilitas dapat menurun ketika tingkat kecukupan modal (CAR) berada pada level yang tinggi (Wulandari & Wahyudi, 2023). Kondisi ini mencerminkan adanya *trade-off* antara tingkat kehati-hatian permodalan dengan efisiensi penggunaan dana dalam menghasilkan laba. Tingginya CAR mengindikasikan adanya modal yang belum terkonversi menjadi aset produktif, sehingga efisiensi biaya dana yang diperoleh dari pertumbuhan CASA tidak dapat dimaksimalkan akibat terbatasnya ekspansi pembiayaan sebagai konsekuensi dari kebijakan manajemen yang konservatif dalam menjaga kecukupan modal.

Dalam perspektif *Intermediation Theory*, permodalan yang kuat memang penting untuk menjaga stabilitas dan ketahanan bank terhadap risiko (Linggadjaya et al., 2025). Namun, apabila CAR terlalu tinggi, hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa sebagian dana belum dimanfaatkan secara optimal dalam aktivitas pembiayaan produktif (Hendrawan et al., 2023). Akibatnya, fungsi intermediasi menjadi kurang efisien, sehingga potensi peningkatan profitabilitas dari dana murah seperti CASA tidak dapat dimaksimalkan.

Secara mekanisme, tingginya CAR dapat menyebabkan bank cenderung lebih konservatif dalam menyalurkan pembiayaan guna menjaga rasio permodalan tetap aman (Malovaná & Ehrenbergerová, 2022). Sikap kehati-hatian ini berimplikasi pada terbatasnya ekspansi pembiayaan, sehingga meskipun dana CASA meningkat, kontribusinya terhadap laba menjadi tidak optimal (Rizki et al., 2024). Dengan demikian,

CAR dalam hal ini berperan sebagai faktor yang menahan atau memperlemah pengaruh positif CASA terhadap profitabilitas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tingkat permodalan yang terlalu tinggi dapat menurunkan efisiensi intermediasi bank, karena dana yang tersedia tidak sepenuhnya dialokasikan ke aset produktif (Hendrawan et al., 2023). Oleh karena itu, meskipun CAR penting dalam menjaga stabilitas, pengelolaannya perlu dioptimalkan agar tidak menghambat peningkatan profitabilitas bank.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan modal syariah menuntut keseimbangan antara prinsip kehati-hatian (*ihthyath*) dan produktivitas harta. Q.S. At-Taubah: 34–35 secara tegas memperingatkan larangan penimbunan harta yang tidak dimanfaatkan, sehingga eksekusi modal yang tidak dioptimalkan ke dalam pembiayaan produktif dapat dikategorikan sebagai *kanz* yang bertentangan dengan spirit Islam dalam mendorong sirkulasi harta secara aktif. Lebih lanjut, prinsip *al-ghunm bil ghurm* mengisyaratkan bahwa bank syariah seharusnya mengambil risiko pembiayaan yang terukur, bukan bersikap konservatif hingga mengabaikan potensi laba yang halal. Dengan demikian, temuan bahwa CAR yang berlebih memperlemah hubungan CASA terhadap ROA mengimplikasikan bahwa optimalisasi modal merupakan tidak hanya tuntutan finansial, tetapi juga bagian dari tanggung jawab institusi syariah dalam memaksimalkan maslahat bagi seluruh pemangku kepentingan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah diuraikan berkenaan dengan pengaruh pertumbuhan *Current Account Saving Account* (CASA) terhadap profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) dengan likuiditas (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel moderasi pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan *Current Account Saving Account* (CASA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dana murah yang dihimpun bank mampu meningkatkan kinerja profitabilitas. Kondisi ini mencerminkan bahwa efisiensi biaya dana (*cost of fund*) yang rendah dari CASA dapat dioptimalkan untuk menghasilkan margin keuntungan yang lebih tinggi.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara pertumbuhan CASA dan profitabilitas (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal tingkat penyaluran dana, maka semakin efektif dana CASA dikonversi menjadi pembiayaan produktif yang mampu meningkatkan laba. Dengan demikian, fungsi intermediasi bank berjalan lebih efisien.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berperan sebagai variabel moderasi yang memperlemah hubungan antara pertumbuhan CASA dan profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat permodalan yang tinggi cenderung mendorong sikap kehati-hatian bank dalam

ekspansi pembiayaan, sehingga pemanfaatan dana CASA menjadi kurang optimal dalam meningkatkan profitabilitas.

4. Secara simultan, variabel pertumbuhan CASA beserta interaksinya dengan FDR dan CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian dinyatakan layak dan memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.
5. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas (ROA) tergolong tinggi, sehingga mengindikasikan bahwa faktor penghimpunan dana murah, efektivitas likuiditas, serta kecukupan modal merupakan determinan utama dalam membentuk kinerja profitabilitas bank, khususnya dalam konteks intermediasi keuangan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi dana CASA, didukung oleh pengelolaan likuiditas yang efektif dan kebijakan permodalan yang proporsional, merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas perbankan syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Bank diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana pihak ketiga, khususnya dana murah (CASA), agar tidak hanya berorientasi pada peningkatan volume penghimpunan dana, tetapi juga pada optimalisasi penyalurannya ke dalam pembiayaan produktif. Pengelolaan likuiditas yang diproksikan melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) perlu dipertahankan pada tingkat yang optimal agar fungsi intermediasi perbankan dapat berjalan secara efisien dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas. Selain itu, bank perlu mengelola *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara proporsional agar tidak terjadi akumulasi kelebihan modal (*idle*

capital) yang berpotensi menurunkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor perbankan syariah. Investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan pertumbuhan dana pihak ketiga seperti CASA, tetapi juga mencermati rasio likuiditas (FDR) dan kecukupan modal (CAR) sebagai indikator fundamental dalam menilai kinerja dan stabilitas keuangan bank. Dengan demikian, keputusan investasi dapat dirumuskan secara lebih rasional, berbasis analisis kinerja keuangan yang komprehensif, serta memperhitungkan aspek risiko dan profitabilitas secara proporsional.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan variabel dan periode pengamatan yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang secara teoritis relevan, seperti efisiensi operasional (BOPO), kualitas pembiayaan (*Non-Performing Financing/NPF*), maupun faktor makroekonomi. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti regresi data panel atau *Structural Equation Modeling* (SEM), juga disarankan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap fenomena yang dikaji.

4. Bagi Masyarakat/Nasabah Perbankan Syariah

Masyarakat selaku nasabah diharapkan dapat lebih memahami bahwa kinerja keuangan bank merefleksikan kemampuan institusi dalam mengelola dana secara amanah dan produktif. Oleh karena itu, pemilihan bank syariah dengan tingkat likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang baik menjadi pertimbangan penting guna menjamin keamanan dana serta keberlanjutan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

5.3 Limitasi

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan secara sistematis, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan variabel pertumbuhan *Current Account Saving Account* (CASA), likuiditas (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam menjelaskan profitabilitas (ROA). Sementara itu, masih terdapat variabel lain yang secara teoritis dan empiris berpotensi memengaruhi profitabilitas bank, seperti efisiensi operasional (BOPO), kualitas pembiayaan (*Non-Performing Financing/NPF*), serta faktor makroekonomi yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Keterbatasan Periode Penelitian

Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif terbatas, sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan kondisi jangka panjang maupun dinamika siklus ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja perbankan syariah. Perubahan kondisi ekonomi makro juga berpotensi memengaruhi hasil penelitian.

3. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada satu objek, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan ke seluruh industri perbankan syariah di Indonesia. Perbedaan karakteristik antar bank dapat menghasilkan temuan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam, & Prakoso, D. (2021). The Influence of Internal and Macroeconomic Factors on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Ekonomi Islam Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.58968/eii.v3i2.43>
- Abbas, F., & Younas, Z. I. (2021). How do bank capital and capital buffer affect risk: Empirical evidence from large us commercial banks. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 10(2), 109–131. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2021-0016>
- Adhinugraha, K. S., & Mahfudz. (2025). ANALISIS PENGARUH NIM, LDR, BOPO, DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN BI-RATE DAN BANK SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Bank Umum Konvensional Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 14(3), 756–765.
- Akewugberu, H. O., Umar, S. M., Musa, U. M., Ishaaq, O. O., Ibrahim, A., Osi, A. A., & Ganiyat, A. F. (2024). BREUSCH-PAGAN TEST: A COMPREHENSIVE EVALUATION OF ITS PERFORMANCE IN DETECTING HETEROSCEDASTICITY ACROSS LINEAR, EXPONENTIAL, QUADRATIC, AND SQUARE ROOT STRUCTURES USING MONTE CARLO SIMULATIONS. *Вестник Росздравнадзора*, 8(6), 233–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.33003/fjs-2024-0806->
- Alhusain, A. S. (2021). Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XIII*(3), 19–24.
- Amani, A., & Lisda Khoirunisa. (2023). Akad Wadiah sebagai Salah Satu Penghimpun Dana dalam Bank Syariah. *Karimah Tauhid*, 2(4), 1198–1203. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i4.8857>
- Amima, A. F., & Muharrami, R. S. (2025). THE EFFECT OF CAPITAL RATIOS, CREDIT RISK, AND INFLATION ON LIQUIDITY IN INDONESIAN ISLAMIC COMMERCIAL BANKS. *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 10(1), 55–64.
- Andrianto, F., Santoso, W., Riza, F., & Andrean, H. (2024). Implikasi Current Account Savings Account (CASA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non-Interest Income Terhadap Profitabilitas Bank Umum. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 6(3), 271–284. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v6i3.12253>

- Ardiansyah, F. A., Yuliarini, S., Wany, E., & Prayitno, B. (2023). ANALYSIS ON CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA), NON-PERFORMING LOAN (NPL), DAN LIKUIDITAS (LDR) TO BANKING PROFITABILITAS (ROA) SITUATION AROUND PANDEMIC COVID 19. *Media Mahardhika*, 21(3), 470–479. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v21i3.640>
- Arnanto, T. T., & Lutfi, L. (2025). Internal Financial Determinants of Profitability: Evidence From Rural Banks in Indonesia. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(2), 573–586. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i2.1605>
- Astuti, A. W., & Irkhami, N. (2025). Tinjauan Bagi Hasil (Nisbah) Akad Mudharabah dalam Fatwa Ulama Dan Praktik Perbankan Syariah. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1), 113–126. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v15i1.2732>
- Atmadja, A. T., & Musmini, L. S. (2024). *Liquidity as a Moderator of Profit Growth Determinants in Village Credit Institutions: An Empirical Analysis*. 1511–1528.
- Aula, R., Sumiyati, S., & Mai, M. U. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on the Performance of Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 93–107. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.12832>
- Aulia, R., Pulungan, N., & Rasyid, A. (2026). Murabahah sebagai Instrumen Pembiayaan dan Sumber Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Sinergi : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 785–798.
- Azis Ameyra, M. Q. D., Wiryakusuma, I. G. B. Y., & Budi Martono, S. O. P. (2025). Empowering Family Business: a Study of Financial Capability, Experience, and Knowledge. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v9i1.16181>
- Azzahra, G., Herrhyanto, N., & Agustina, F. (2020). Regresi Ridge Parsial untuk Data yang Mengandung Masalah Multikolinearitas. *EurekaMatika*, 8(1), 39–55.
- Badarin, A. M. K. Al, Al-Jarrah, M. F. M., Rababah, A. M. Y., & Alotoom, A. Y. M. (2024). Systematic and unsystematic determinants of liquidity risk in the Islamic banks in the middle east. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1399–1408. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.4.011>
- Baihaqi, M., & Asih, V. S. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di ISSI. *Jurnal Maps*

- (*Manajemen Perbankan Syariah*), 8(2), 136–143.
<https://doi.org/10.32627/maps.v8i2.1300>
- Benti, T. T., & Sime Biru, K. (2023). *Business and Economics Journal The Effect of Liquidity Risk Management on Financial Performance of Ethiopian Commercial Banks (2010-2021)*. 14. <https://doi.org/10.37421/2151-6219.2023.14.463>
- Bhandari, A. (2024). *Key Difference between R-squared and Adjusted R-squared for Regression Analysis*. 1.
<https://www.analyticsvidhya.com/blog/2020/07/difference-between-r-squared-and-adjusted-r-squared/>
- Biliyana, Anggraeni, E., & Ermawati, L. (2026). Effect of Financing Risk and Liquidity Risk on Financial Performance in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 6(1), 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54045/Mutanaqishah.v5i2.2967>
- Bookhari, S. W. A. (2025). Normality Testing in Medical Data: Classical vs. Adapted Jarque-Bera. *RJSSER: Research Journal of Social Sciences & Economic Review*, 6(1), 48–66.
[https://doi.org/https://doi.org/10.36902/rjsser-vol6-iss1-2025\(48-66\)](https://doi.org/https://doi.org/10.36902/rjsser-vol6-iss1-2025(48-66))
- Brooks, C. (2008). *Introductory Econometrics for Finance*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511841644>
- Chaniago, L. S., Topan, A., Rahmah, A., & Hadi, S. (2025). Pengaruh Produk Pendanaan Tabungan, Deposito, dan Giro terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2022-2024. *JEGES: Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah*, 04(01), 57–71.
- Dewi, H. M., & Bawono, A. (2022). The Effect of Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, and Provision for Earning Asset Losses on Profitability at Sharia Commercial Banks With Third-Party Fund as a Moderating Variable. *Annual International Conference ...*, 2(1), 111–118. <https://e-journal.uinsalatiga.ac.id/index.php/aicieb/article/view/76>
- Djalil, I., & Terzic, S. (2021). Violation of the assumption of homoscedasticity and detection of heteroscedasticity. *Decision Making: Applications in Management and Engineering*, 4(1), 1–18.
<https://doi.org/10.31181/dmame2104001d>
- Eli Erfandi, Yusuf Wijoyanto, Yayan Nuryana, & Yosi Pupus Indriyani. (2025). Determinan Profitabilitas Bank: Peran Capital Adequacy Ratio dan Net Interest Margin. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 465–481.
<https://doi.org/10.55606/optimal.v5i2.5976>

- Fatoni, A. (2020). Perilaku Depositor Perbankan Syariah di Indonesia: Analisis Terhadap Displaced Commercial Risk dan Market Discipline. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 212. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i2.1537>
- Fitri, R., & Nuraini, D. (2023). Effect of CASA, Fee-Based Income, and Intellectual Capital Towards Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 14(1), 35–50. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v14i1.35-50>
- Fulk, G. (2023). Descriptive Statistics, An Important First Step. *Journal of Neurologic Physical Therapy*, 47(2), 63–63. <https://doi.org/10.1097/NPT.0000000000000434>
- Gao, J. (2024). R-Squared (R^2) How much variation is explained? *Research Methods in Medicine & Health Sciences*, 5(4), 104–109. <https://doi.org/10.1177/26320843231186398>
- Geetha, N., & Manu, A. R. (2024). A Study On The Impact Of Casa Deposit Growth On The Profitability Of Selected Private Sector Banks. *International Journal of Creative Research Thoughts (IJCRT)*, 12(3), 2320–2882. www.ijcrt.org
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2021.
- Gobat, J. (2024). *Banks: At the heart of the matter. Finance & Development*. <https://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/basics/56-banks.htm>
- Gosselin, R.-D. (2024). Testing for normality: a user's (cautionary) guide. *Laboratory Animals*, 58(5), 433–437. <https://doi.org/10.1177/00236772241276808>
- Grilseda, Nadya; Riyadi, S. (2021). Pengaruh likuiditas, risiko kredit, firm size, dan struktur modal terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2023. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 53–68.
- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1960). *Money in a Theory of Finance*. Brookings Institution Press.
- Hafiz, A. P., Hamzah, M. M., Jana, S., & Safitri, J. (2025). Pengaruh Rasio Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023. *Margin : Journal Of Islamic Banking*, 5(1), 41–62.
- Handriani, E. (2025). an Analysis of Firm-Specific, Industry Specific, and Macroeconomic Determinants Influencing Bank Profitability in Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 22(1), 58–88. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v22i1.72650>

- Hastuti, D. R. D., Rahim, A., Kamaruddin, C. A., Andriani, S., & Khaidarsyah, K. (2024). Aplikasi Program Eviews 12 untuk Permodelan Ekonometrik. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 233–240. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpgm.v2i3.540>
- Hasyim, A. (2023). *PENERAPAN AKAD WADIAH YAD DHAMANAHA PADA SIMPANAN GIRO DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus BSI Kantor Cabang Pembantu Belopa, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan)* [Institusi Agama Islam Negeri Palopo]. <https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7659/>
- Hendrawan, M. H., Defung, F., & Wardhani, W. (2023). Un/desired impact of capital buffers: Evidence from Indonesian bank profitability and risk-taking. *Cogent Economics & Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2245217>
- Himma, N. L., & Atmanti, H. D. (2025). Profitability Drivers in Indonesian Islamic and Conventional Banks: Macroecoomic and Microeconomic Perspective. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 13(1), 131–153. <https://doi.org/10.18860/ed.v13i1.32107>
- Hisan, U. Fajar C., Septiarini, D. F., & Filianti, D. (2020). Analysis Of The Factors That Influence Islamic Bank Capital Buffers In Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 80. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n1.p80-93>
- Humairah, N., Andriansyah, Y., & Badjie, F. (2023). Determinants of Profitability in Indonesian Islamic Banks: Insights on Financial Performance. *Unisia*, 41(2), 413–440. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol41.iss2.art9>
- Immanuel Wihandoko, Adam Zakaria, & I Gusti Ketut Agung Ulupui. (2022). Influence of Profitability, Leverage, and Environmental Costs On Environmental Performance. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(1), 119–136. <https://doi.org/10.21009/japa.0301.08>
- Iskandar, R., & Fasihat, D. U. (2024). DIVERSIFICATION STRATEGY IN SHARIA BANKS EFFECTIVE. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(04), 974–988. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i4.36496>
- Khabibah, N. A., Sully Kemala Octisari, & Agustina Prativi Nugraheni. (2020). CASA, NIM, dan Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 52–71. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.90>
- Khairunnisa, J., Marpaung, M., & Nasution, A. W. (2020). Strategi peningkatan “CASA” dalam menurunkan pricing dana di bank syariah. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(1).

- Lathifa, N. S. (2024). *PENGARUH CURRENT ACCOUNT SAVING ACCOUNT (CASA), FEE BASED INCOME (FBI), DAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2023*.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). KONSEP MARGIN, UJRAH DAN BAGI HASIL DALAM EKONOMI SYARIAH. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02), 135–152. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1131>
- Linggadjaya, R. I. T., Atahau, A. D. R., Ugut, G. S. S., & Suk, K. S. (2025). The Moderating Role of Capital Adequacy on Bank Specific Characteristics to Sustainable Growth: Evidence From Commercial Banks in Indonesia. *SAGE Open*, 15(3). <https://doi.org/10.1177/21582440251353042>
- Maharani, S., Kurniawan, M., & Pratomo, D. (2024). The Effect of Capital Adequacy Ratios, Third-party Funds, and Non-performing Financing on the Liquidity of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 2024, 335–348. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i16.16255>
- Maksum, M. (2022). Implementation of Al-Ghazali Maslahah Concept In Islamic Economic Activities. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 9(2), 481–490. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i2.24825>
- Malovaná, S., & Ehrenbergerová, D. (2022). The effect of higher capital requirements on bank lending: the capital surplus matters. *Empirica*, 49(3), 793–832. <https://doi.org/10.1007/s10663-022-09536-x>
- Markonah, M., & Yohanes Ferry Cahaya. (2023). Effect of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) to Share Prices in Property Companies Registered on the Stock Exchange Indonesia (IDX). *Journal of Accounting and Finance Management*, 4(2), 227–242. <https://doi.org/10.38035/jafm.v4i2.216>
- Melvina, M., & Ekadjaja, A. (2023). FACTORS AFFECTING PROFITABILITY ON BANKING COMPANIES LISTED ON THE IDX. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 1878–1888. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.1878-1888>
- Minh Sang, N. (2021). Capital adequacy ratio and a bank's financial stability in Vietnam. *Banks and Bank Systems*, 16(4), 61–71. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(4\).2021.06](https://doi.org/10.21511/bbs.16(4).2021.06)
- Monika, A., Hakim, A. L., & Ahmad, A. N. (2022). PENGARUH CURRENT ASSET SAVING ACCOUNT (CASA) DAN FEE- BASED INCOME (FBI) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK JABAR-BANTEN SYARIAH (BJBS) PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ekonomi*

- Syariah Pelita Bangsa*, 07(02), 138–147.
<https://doi.org/10.37366/jespb.v7i02.584> A
- Mubarok, F., Wibowo, M., & Latif, S. D. H. (2024). Safeguarding Stability and Enhancing Profitability: The Case of Islamic Banking in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 7(1), 455–472. <https://doi.org/10.18196/ijief.v7i1.20537>
- Muhtadin, I., Zain, F. R., Purwanto, E., & Utami, T. P. (2022). Determinants of Banking Profitability: The Case of State-Owned Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 576–587. <https://doi.org/10.18196/jai.v23i3.15246>
- Muliyani, M. (2025). Capital Structure of Islamic Banks In Indonesia A Pecking Order Theory Perspective. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 10(2), 395–408. <https://doi.org/10.36908/isbank.v10i2.1424>
- Munadiati, Alfian, Yahya, M., & Wulandari, P. (2015). Optimizing Performance: A Dynamic Analysis of Credit Quality, Operational Efficiency, and Their Influence on ROA in Indonesian Islamic Banks. *JIHBI: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 7(2), 273–299.
- Munandar, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Serta Implikasinya Terhadap Return on Assets (Roa) Dan Net Operating Margin (Nom) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 105–116.
- Murtopo, A. D. P., & Setyawan, I. R. (2024). Effect of Loan Disbursement, Non-Performing Loan (NPL) and Current Account-Saving Account (CASA) Ratio on The Profitability of Digital Bank Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(12). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i12-12>
- Muyasaroh, N. (2022). Eksistensi Bank Syariah dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 12–31. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(2\).10657](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(2).10657)
- Napitupulu, R. S. I., Wiralestari, W., & Erwati, M. (2025). The Influence of Company Size, Sales Growth and Leverage on Financial Distress. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 3(02), 487–501. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i02.1567>
- Nur Fadhillah, H. N., & Nuryaman, N. (2024). Analysis of Factors Affecting Profitability (Study on Islamic Commercial Banks Registered with the

- Financial Services Authority in 2018 - 2022). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(5), 5203–5212. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i5.3399>
- Nuryani, A., & Karolina, K. (2021). Pengaruh Cost of Fund dan Penyaluran Kredit terhadap Return on Assets pada BPR Gitamakmur Utama. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16849>
- Oghenekevwe Etaga, H., Chibotu Ndubisi, R., & Lilian Oluebube, N. (2021). Effect of Multicollinearity on Variable Selection in Multiple Regression. *Science Journal of Applied Mathematics and Statistics*, 9(6), 141. <https://doi.org/10.11648/j.sjams.20210906.12>
- Oktavia, A., & Mawardi, I. (2017). Kinerja Keuangan Dan Kemaslahatan Stakeholder Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20161pp39-55>
- Pangow, J. J. A., Tumbuan, W. J. F., & Samadi, R. L. (2024). Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Game Online Mobile Legends (Studi Pada Pengguna Aplikasi Game Online Mobile Legends Di Sulawesi Utara) the Influence of Product Quality and Brand Image on Consumer Satis. *Jurnal EMBA*, 12(2), 23–34.
- Praja, E. S., Adrianto, F., & Hamidi, M. (2023). Analisis Pengaruh Indikator Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1013–1019. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.680>
- Pratama, M. D., & Paludi, S. (2024). Pengaruh Kualitas Produk Kualitas pelayananDan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pembelian Pada Nirwana CoffeSpace Bojong Gede. *Journal Of Management*, 17(3), 10–11.
- Purnomo, Heri. (2025). Dana Pihak Ketiga BSI Tembus Rp 327,45 Triliun. *DetikFinance*.
- Rafli, M., & Sugeng, I. S. (2025). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Amarta Mikro Fintek. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Antartika*, 2(3), 129–133. <https://doi.org/10.70052/juma.v2i3.558>
- Rafsanjani, H. (2020). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequency Ratio pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 170.

- Rantika Septiana Sari, M. I. F. (2023). Analisis Tabungan Wadiah Dan Tabungan Mudharabah Di Bank Syariah Indonesia (Bsi). *Jurnal Media Akademik*, Vol.2(10), 14.
- Rizki, I. K., Fatekhah, P. S., & Ali, M. M. (2024). Implementasi Prinsip Kehatihan dalam Penyaluran Pembiayaan di Bank Syariah. *JIOSE: Journal of Indonesian Sharia Economics*, 3(1), 63–78. <https://doi.org/10.35878/jiose.v3i1.896>
- Rizky, E. F., Tamara, D. A. D., & Hadiani, F. (2023). Analisis Determinan Financing to Deposit Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2022. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 493–506. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.5339>
- Rohani, M. S., & Awaka, M. Q. (2023). TINJAUAN HUKUM PERALIHAN PEMEGANG HAK TANGGUNGAN ATAS KONSOLIDASI PERSEROAN TERBATAS (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah PT Bank BNI Syariah Dan PT Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Fatwa Hukum*.
- Roswinna, W., Priatna, D. K., & Anggraeni, A. F. (2023). the Profitability on Perspective: Capital, Liquidity, Credit Quality and Efficiency of Sharia Commercial Banks Before and After the Pandemic. *Procedia Environmental Science, Engineering and Management*, 10(4), 585–600.
- Roustaei, N. (2024). Application and interpretation of linear-regression analysis. *Medical Hypothesis Discovery and Innovation in Ophthalmology*, 13(3), 151–159. <https://doi.org/10.51329/mehdiophthal1506>
- Sapitri, D., & Rimayanti. (2023). PROFITABILITY ANALYSIS OF PT . BANK SYARIAH INDONESIA. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 8(1), 39–51.
- Sari, I., Supriyono, & Rusdianto, H. (2025). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Debt Ratio, Credit Risk, Liquidity Risk, and Management Efficiency on Profitability: A Study of the Financial Institutions Sector, Banking Sub-Sector, Listed on the IDX for the 2020–2024 Period. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 5(2). <https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.3017>
- Setiawan, H., & Muchlis, M. (2024). Analisis Kinerja Saham Bank Syariah Indonesia Satu Tahun Pasca Merger (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia, Tbk). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(2), 731–740. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i2.519>
- Shihab, M. Quraish. (2022). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Ciputat: Lentera Hati.

- Shofia, N. L. (2025). Department of Management, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Nahdlatul Ulama Jepara - Indonesia. *Journal of Management*, 18(1), 643–658.
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Hayati, I. (2022). Model of Sharia Bank Profitability Determination Factors by Measuring Internal and External Variables. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 235–251. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1949>
- Siyamto, Y. (2023). Bank Performance in Achieving Islamic Bank Stability Conditions: Evidence From Islamic Banks in Indonesia. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 12(2), 347–354. <https://doi.org/10.30595/pssh.v12i.819>
- Sjarief, L., Abdul Ghoni, M., & Affandi, M. T. (2023). The role of financial performance on the profitability of Indonesian Islamic banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 9(2), 277–285. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol9.iss2.art9>
- Subrini, Hamidi, M., Adrianto, F., & Hidayat, T. (2024). ANALISA DAMPAK RASIO KEUANGAN PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK BERDASARKAN MODAL INTI (KBMI) PADA KELOMPOK BANK DI INDONESIA. *Journal Publicuho*, 7(1), 324–335. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i1.364>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (p. 336).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sulistyorini, E., Sarasmita, C., June, C. G. T., & Jauhari, B. (2024). Financial Performance: A Study of CAR and FDR Impact on ROA in Indonesia Islamic Bank. *Bismar: Business Management Research*, 3, 42–57.
- SUPIANI, N. A., PAMINTO, A., & JAMALUDDIN, J. (2024). The Influence of Liquidity Ratio, Leverage Ratio and Profitability Ratio on Company Value Which Is Moderate by Dividend Policy. *International Journal of Business and Management Invention*, 13(11), 105–120. <https://doi.org/10.35629/8028-1311105120>
- Susanti, I., Reskika, N., Budiman, T., Lestari, H. S., & Leon, F. M. (2024). PENGARUH MANAJEMEN LIKUIDITAS DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN DI ERA DIGITAL. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(03), 934–949. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i03.36421>
- Sutardiyanta, I., & Nugraha. (2024). The Influence of BOPO, LDR/LFR, and NPL on the Profitability of Core Capital Bank Group (KBMI) 1 Banks During the

- Covid-19 Pandemic. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 9(1), 123–141.
- Sutrisno, S. (2025). The effect of liquidity risk, capital and third-party fund on bank performance with credit risk as intervening variable: Cases in conventional Bank in Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 58–67. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol29.iss1.art5>
- Suwarni, A. A., Jamaluddin, S., Anggraini, D. F., & Anggraeni, A. (2021). Liquidity Potential Analysis of Sharia Banks Using Stock-Based and Flow-Based Methods. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2), 313–342. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i2.22571>
- Syahrir, L. O., Ali Nurdin, A., Heryanto, H. K., & Syarief, M. E. (2023). Pengaruh CASA, FDR, CAR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 275–285. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3752>
- Syahrul Rasyid, Muhammad Syarif Hidayatullah, & Imam Alfiannor. (2025). Akad Wadiah Yad Dhamanah Pada Perbankan Syariah Menurut Muhammad Syafi'i Antonio Dan Ammi Nur Baits. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 3(2), 1069–1098. <https://doi.org/10.62976/ijjel.v3i2.1084>
- Thakor, A., & Yu, E. G. (2024). Funding liquidity creation by banks. *Journal of Financial Stability*, 73, 101295. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2024.101295>
- Tho'in, M. (2022). Effect of Financing to Deposit Ratio and Operational Efficiency on Profitability (ROA) with NPF as Intervening in Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2020–2026.
- Turner, S. L., Forbes, A. B., Karahalios, A., Taljaard, M., & McKenzie, J. E. (2021). Evaluation of statistical methods used in the analysis of interrupted time series studies: a simulation study. *BMC Medical Research Methodology*, 21(1), 181. <https://doi.org/10.1186/s12874-021-01364-0>
- Wardana, G. K., & Lestari, R. D. (2025). The Profitability of Islamic Banking in the World: Liquidity, Company Size, and Capital Adequacy. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 3(3), 245–258. <https://doi.org/10.55927/fintech.v3i3.70>
- Widigdo, A. M. N., Firmansyah, & Kurniawan, A. (2021). Factors Affecting the Interest in the Placement of Funds Inislamic Banking Savings in Indonesia. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 3, 93–105. www.ijmsssr.org

- Wulandari, S. P., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Current Account Saving Account (CASA) terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Konvensional di Indonesia : Peran Moderasi Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 62–73.
- Yastika, R. D. R., Rita, M. R., & Sakti, I. M. (2020). The Moderating Role of Capital Adequacy in the Effect of Liquidity on the Profitability of Islamic Banking. *Relevance: Journal of Management and Business*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.22515/relevance.v3i2.2849>
- Yolanda, M., & Nasution, M. L. I. (2023). The Influence of Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operational Expenses on Operating Income (BOPO) on Profitability of Bank Syariah Indonesia. *Journal of Management*, 12(6), 4953–4959. <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1179/968>

TAHUN	LIKUIDITAS	CAR	PROFITABILITAS	CASA
-------	------------	-----	----------------	------

LAMPIRAN

NOMOR	TAHUN	QUARTAL	CASA DANA SIMPANAN WADIAH	LIKUIDITAS FDR	CAR KPMM	PROFITABILITAS ROA	X1Z1	X1Z2
1	2015	Q1	4405858	88.24	13.21	0.53	388772909.92	58201384.18
2	2015	Q2	4464362	92.05	11.03	0.78	410944522.1	49241912.86
3	2015	Q3	4569377	88.61	13.82	0.8	404892495.97	63148790.14
4	2015	Q4	4654760	84.15	13.94	0.76	391698054	64887354.4
5	2016	Q1	4645871	82.73	14.66	0.99	384352907.83	68108468.86
6	2016	Q2	5358459	87.92	14.06	1.03	471115715.28	75339933.54
7	2016	Q3	4861631	83.98	14.3	0.98	408279771.38	69521323.3
8	2016	Q4	5306321	81.42	20.63	0.95	432040655.82	109469402.23
9	2017	Q1	5494279	77.56	21.14	0.65	426136279.24	116149058.06
10	2017	Q2	5728227	76.79	20.38	0.71	439870551.33	116741266.26
11	2017	Q3	5859584	73.14	20.98	0.82	428569973.76	122934072.32
12	2017	Q4	6518996	71.87	20.29	0.51	468520242.52	132270428.84
13	2018	Q1	6359235	68.7	23.64	0.86	436879444.5	150332315.4
14	2018	Q2	6359235	77.78	29.31	0.92	494621298.3	186389177.85
15	2018	Q3	6786620	76.4	29.79	0.77	518497768	202173409.8
16	2018	Q4	7881047	75.49	29.72	0.43	594940238.03	234224716.84
17	2019	Q1	7646227	79.55	27.82	0.43	608257357.85	212718035.14
18	2019	Q2	8353683	85.25	26.88	0.32	712151475.75	224546999.04
19	2019	Q3	8302754	90.4	26.55	0.32	750568961.6	220438118.7
20	2019	Q4	8981586	80.12	25.26	0.31	719604670.32	226874862.36
21	2020	Q1	10088289	92.1	21.99	1.0	929131416.9	221841475.11
22	2020	Q2	13484162	91.01	23.73	0.9	1227193583.62	319979164.26
23	2020	Q3	15667729	82.65	19.38	0.84	1294937801.85	303640588.02
24	2020	Q4	15576470	80.99	19.04	0.81	1261538305.3	296575988.8
25	2021	Q1	54576861	77.28	23.1	1.72	4217699818.08	1260725489.1
26	2021	Q2	52432097	74.53	22.58	1.7	3907764189.41	1183916750.26
27	2021	Q3	51820182	74.45	22.75	1.7	3858012549.9	1178909140.5
28	2021	Q4	57247890	73.39	22.09	1.61	4201422647.1	1264605890.1
29	2022	Q1	58218516	74.37	17.2	1.93	4329711034.92	1001358475.2
30	2022	Q2	61488425	78.14	17.31	2.03	4804705529.5	1064364636.75
31	2022	Q3	62465886	81.45	17.19	2.08	5087846414.7	1073788580.34
32	2022	Q4	66012257	79.37	20.29	1.98	5239392838.09	1339388694.53
33	2023	Q1	64712534	79.14	20.36	2.48	5121349940.76	1317547192.24
34	2023	Q2	60845736	87.8	20.29	2.36	5342255620.8	1234559983.44
35	2023	Q3	63896221	88.31	20.7	2.34	5642675276.51	1322651774.7
36	2023	Q4	67873898	81.73	21.04	2.35	5547333683.54	1428066813.92
37	2024	Q1	74427146	83.05	21.35	2.51	6181174475.3	1589019567.1
38	2024	Q2	74427146	86.68	21.33	2.48	6451345015.28	1587531024.18
39	2024	Q3	74427146	88.59	21.38	2.47	6593500864.14	1591252381.48
40	2024	Q4	74427146	84.97	21.4	2.49	6324074595.62	1592740924.4
41	2025	Q1	74979395	89.87	21.39	2.43	6738398228.65	1603809259.05
42	2025	Q2	76731047	90.75	21.38	2.43	6963342515.25	1640509784.86
43	2025	Q3	77077228	86.29	21.59	2.39	6650994004.12	1664097352.52
44	2025	Q4	91101595	83.74	22,0	2.38	7628847565.3	2004235090

Lampiran 1 Data

	FDR	KPMM	ROA	DANA SIMPANAN WADIAH
2015	84,16	13,94	0,76	4654760
2016	81,42	20,63	0,95	5306321
2017	71,87	20,05	0,51	6518996
2018	75,49	29,23	0,43	7881047
2019	80,12	25,26	0,31	8981586
2020	80,99	19,04	0,81	15576470
2021	73,39	22,09	1,61	57247890
2022	79,37	20,29	1,98	66012257
2023	81,73	21,04	2,35	67873898
2024	84,97	21,4	2,49	74427146

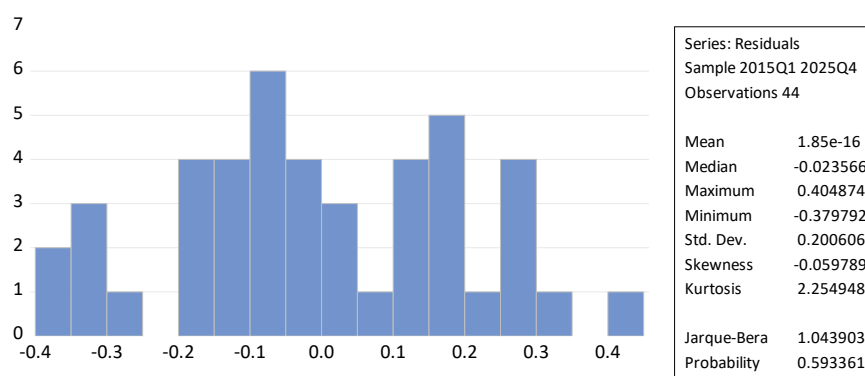
L

ampiran 2 Hasil Uji

Analisis Deskriptif

	X1	Y	Z1	Z2
<i>Mean</i>	34466889	1.392727	82.10909	20.86977
<i>Median</i>	14530316	0.995000	82.19000	21.23500
<i>Maximum</i>	91101595	2.510000	92.10000	29.79000
<i>Minimum</i>	4405858.	0.310000	68.70000	11.03000
<i>Std. Dev.</i>	30840625	0.786867	6.110828	4.384732

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 04/20/26 Time: 21:29

Sample: 2015Q1 2025Q4

Included observations: 44

	<i>Coefficient</i>	<i>Uncentered</i>	<i>Centered</i>
<i>Variable</i>	<i>Variance</i>	<i>VIF</i>	<i>VIF</i>
C	0.002659	2.278033	NA
X1	1.26E-18	2.278033	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

Null hypothesis: Homoskedasticity

<i>F-statistic</i>	2.153635	<i>Prob. F(3,40)</i>	0.1086
<i>Obs*R-squared</i>	6.118690	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0.1060
<i>Scaled explained</i>			
<i>SS</i>	3.172991	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0.3657

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 04/20/26 Time: 21:51

Sample: 2015Q1 2025Q4

Included observations: 44

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-0.078584	0.106834	-0.735569	0.4663
X1	-2.25E-10	2.14E-10	-1.052898	0.2987
Z1	0.000594	0.001130	0.525740	0.6020
Z2	0.003684	0.001565	2.353328	0.0236
<i>R-squared</i>	0.139061	<i>Mean dependent var</i>		0.039328
<i>Adjusted R-squared</i>	0.074491	<i>S.D. dependent var</i>		0.044566
<i>S.E. of regression</i>	0.042874	<i>Akaike info criterion</i>		-3.374572
<i>Sum squared resid</i>	0.073529	<i>Schwarz criterion</i>		-3.212373
		<i>Hannan-Quinn</i>		
<i>Log likelihood</i>	78.24059	<i>criter.</i>		-3.314421
<i>F-statistic</i>	2.153635	<i>Durbin-Watson stat</i>		1.269598
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.108612			

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

<i>F-statistic</i>	6.167971	<i>Prob. F(2,38)</i>	0.0048
<i>Obs*R-squared</i>	10.78318	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0.0046

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/20/26 Time: 21:56

Sample: 2015Q1 2025Q4

Included observations: 44

Presample missing value lagged residuals set to zero.

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.168263	0.469284	0.358553	0.7219
X1	-1.63E-10	9.27E-10	-0.175988	0.8612
Z1	-0.001026	0.004976	-0.206172	0.8378
Z2	-0.003960	0.006867	-0.576678	0.5676
<i>RESID(-1)</i>	0.549437	0.172023	3.193982	0.0028
<i>RESID(-2)</i>	-0.051835	0.173318	-0.299078	0.7665
<i>R-squared</i>	0.245072	<i>Mean dependent var</i>	1.85E-16	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.145740	<i>S.D. dependent var</i>	0.200606	
			-	
<i>S.E. of regression</i>	0.185412	<i>Akaike info criterion</i>	0.406344	
			-	
<i>Sum squared resid</i>	1.306356	<i>Schwarz criterion</i>	0.163045	
		<i>Hannan-Quinn</i>	-	
<i>Log likelihood</i>	14.93957	<i>criter.</i>	0.316117	
<i>F-statistic</i>	2.467189	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.875472	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.049650			

Uji Hipotesis (Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi (R²))

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 04/28/26 Time: 07:49

Sample: 2015Q1 2025Q4

Included observations: 44

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.549711	0.051562	10.66119	0.0000
X1	2.45E-08	1.12E-09	21.82813	0.0000

R-squared	0.918992	Mean dependent var	1.392727
Adjusted R-squared	0.917063	S.D. dependent var	0.786867
S.E. of regression	0.226608	Akaike info criterion	0.086803
Sum squared resid	2.156747	Schwarz criterion	0.005703
Log likelihood	3.909657	Hannan-Quinn criter.	0.056727
<i>F</i> -statistic	476.4673	Durbin-Watson stat	0.806225
Prob(<i>F</i> -statistic)	0.000000		

Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 04/20/26 Time: 22:17

Sample: 2015Q1 2025Q4

Included observations: 44

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.565335	0.048271	11.71164	0.0000
X1	2.06E-08	1.34E-08	1.531815	0.1334
X1Z1	2.98E-10	1.37E-10	2.182026	0.0350
X1Z2	-1.01E-09	4.34E-10	-2.330684	0.0249
<i>R-squared</i>	0.933531	<i>Mean dependent var</i>	1.392727	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.928545	<i>S.D. dependent var</i>	0.786867	
			-	
<i>S.E. of regression</i>	0.210337	<i>Akaike info criterion</i>	0.193700	
			-	
<i>Sum squared resid</i>	1.769672	<i>Schwarz criterion</i>	0.031501	
		<i>Hannan-Quinn</i>	-	
<i>Log likelihood</i>	8.261404	<i>criter.</i>	0.133549	
<i>F</i> -statistic	187.2603	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.911073	

Prob(F-statistic) 0.000000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110009
 Nama : Yuni Nisa Khamalia
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Dosen Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum, M.E
 Judul Skripsi : **Pertumbuhan *Current Account Saving Account* terhadap Profitabilitas dengan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* sebagai Variabel Moderasi**
 (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	17 September 2025	Telaah Outline	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	21 Oktober 2025	Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	28 Oktober 2025	Review Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	8 April 2026	Olah Data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	14 April 2026	Olahdata Kasar	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	17 April 2026	Telaah hasil kasar olah data skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	22 April 2026	BAB 4 DAN 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	29 April 2026	Skripsi Keseluruhan	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 29 April 2026
 Dosen Pembimbing



Kurniawati Meylianingrum, M.E

Lampiran 3 Bukti Konsultasi

Lampiran 4 Hasil Pengecekan Plagiatrisme



Page 1 of 109 - Cover Page

Submission ID trn:old::3618:138783162

Yuni Nisa Khamalia

**new Pertumbuhan Current Account Saving Account terhadap
Profitabilitas dengan Financing to Deposit Ratio dan Capital A...**



Document Details

Submission ID

trn:old::3618:138783162

Submission Date

May 13, 2026, 2:30 PM GMT+7

Download Date

May 13, 2026, 2:43 PM GMT+7

File Name

new Pertumbuhan Current Account Saving Account terhadap Profitabilitas dengan Financing t....docx

File Size

845.2 KB

96 Pages

17,919 Words

130,106 Characters



Page 1 of 109 - Cover Page

Submission ID trn:old::3618:138783162



24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

Top Sources

- 11%  Internet sources
 - 6%  Publications
 - 22%  Submitted works (Student Papers)
-



Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Yuni Nisa Khamalia
NIM : 220503110009
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **Pertumbuhan *Current Account Saving Account* terhadap Profitabilitas dengan *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* sebagai Variabel Moderasi**
(Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	11%	6%	22%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Mei 2026

UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

i



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Yuni Nisa Khamalia
 Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 21 Juni 2003
 Alamat Asal : Perumahan Bluru Permai, Jl. Gurame 7, Bluru
 Kidul, Kab. Sidoarjo
 Telepon/Hp : 081231167553
E-mail : yuni.nisakhamalia@gmail.com

Pendidikan Formal

2009-2010 : Tk Islam Al-Ikhlas Sidoarjo
 2010-2016 : SDN Sidoklumpuk Sidoarjo
 2016-2019 : SMPN 2 Sidoarjo
 2019-2022 : SMK Plus Nahdlatul Ulama Sidoarjo
 2022-2026 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik
 Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Malang
 2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
 (PKPBA)

2022-2023 : *English Language Center (ELC)*

Pengalaman Organisasi

2025-2026 : Anggota GenBI Malang Kom. UIN Malang
Div. Kewirausahaan

2023-2025 : Anggota El-Dinar *Finance House* Div.
Lending

2022-2025 : Sekretaris LSO Kewirausahaan PMII Rayon
Ekonomi “Moch.Hatta”

2024 : Sekretaris Umum Senat Mahasiswa Fakultas
Ekonomi

2023 : Anggota Div. Pendidikan Sahabat
Pendamping Perbankan Syariah

2023 : Anggota Div. *Public Relation* HMPS
Perbankan Syariah

Prestasi

2025 : Penerima Beasiswa Bank Indonesia “GenBI”

2024 : Juara III National Islamic Fintech Olympic
oleh AFSI

2022 : Finalis Duta *IB* UIN Malang

2022 : Ketua Angkatan Perbankan Syariah th 2022

Aktivitas dan Pelatihan

2026 : Magang di Kantor Perwakilan (KPw) Bank
Indonesia Malang

2025 : Sertifikasi BNSP pada bidang Pemasaran
Digital

2025 : Magang di BSI KCP Malang Sutoyo

2025 : Magang di Asosiasi Fintech Syariah
Indonesia (AFSI)

2022 : Workshop Fintech Syariah Oleh AFSI dengan

Predikat “Sangat Baik”